

**PENGGUNAAN MEDIA REPLIKA FUNGSI ORGAN
PEREDARAN DARAH MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA KELAS V MIN 3 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHMA NOFIYA

NIM. 180209105

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022M/1444H**

**PENGUNAAN MEDIA REPLIKA FUNGSI ORGAN PEREDARAN
DARAH MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
PADA SISWA KELAS V MIN 3 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

RAHMA NOFIYA

NIM. 180209105

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Daniah, S.Si, M.Pd
NIP. 197907162007102002

Pembimbing II,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

**PENGUNAAN MEDIA REPLIKA FUNGSI ORGAN PEREDARAN
DARAH MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
KELAS V MIN 3 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal:

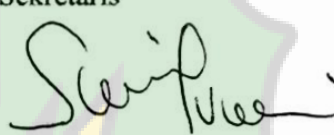
Rabu, 17 februari 2023 M
26 rajab 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Daniah, S.SI., M, Pd.
NIP. 197907162007102002


Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Penguji I

Penguji II



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 198203042005012004


Putri Rahmi, M. Pd.
NIDN. 2006039002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Burusalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mujib, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Nofiya

NIM : 180209105

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaryah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ilmiah dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak manapun.

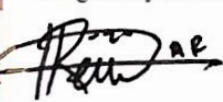
Banda Aceh, 17 Februari 2023

Yang menyatakan



METERA
TEMPEL

AB6B6AKX225445032


(Rahma Nofiya)

ABSTRAK

Nama : Rahma Nofiya
NIM : 180209105
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar.
Tanggal Sidang : 17 Februari 2023
Tebal Skripsi : 143
Pembimbing I : Daniah, S.Si., M.Pd
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd.
Kata Kunci : Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia, Pemahaman Siswa.

Pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA masih sangat kurang, ditandai masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi terkhususnya pada materi fungsi organ peredaran darah manusia, terkait nama, bentuk serta proses dari fungsi organ peredaran darah manusia. Dengan permasalahan tersebut guru perlu untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta didik dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia di kelas V/A. 2) Mengetahui aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia di kelas V/A. 3) Mengetahui pemahaman peserta didik dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia di kelas V/A. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dilakukakn dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi peserta didik, dan soal tes pemahaman peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I sebesar 66,42% kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 91,42% kategori baik sekali. (2) Aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh 57,03% kategori cukup, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 79,29% kategori baik. Dan (3) Pemahaman peserta didik pada siklus I diperoleh 50,90% kategori sedang, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 71,11% kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media replika fungsi organ peredaran darah manusia dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V MIN 3 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

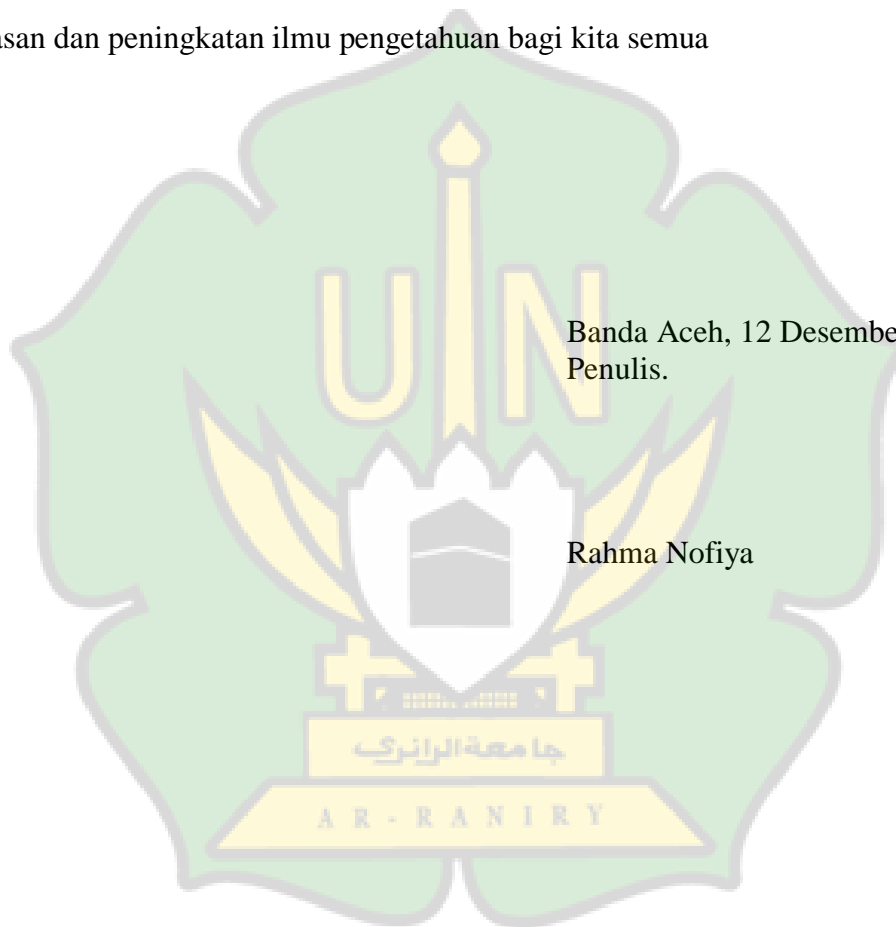
Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia untuk Meningkatkan Pemahaman pada Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan Baginda Rasulullah SAW yang telah menuntun umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada Orang tua tercinta kepada ayahanda Agussalim dan ibunda Rohani yang telah mendoakan dan menyemangati penulis serta berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. dari itu penulis memberi ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis.

2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen beserta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.
3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI dan para staf Prodi beserta dosen di Prodi PGMI yang sudah membantu dan membekali penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mulia, S.Pd.i., M.Ed sebagai Sekretaris Prodi yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan nasehat sehingga memudahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd. selaku Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu dan membimbing penulis dari awal hingga skripsi ini hingga selesai.
7. Kepala MIN 3 Aceh Besar beserta stafnya dan dewan guru serta peserta didik MIN 3 Aceh Besar yang telah ikut turut berpartisipasi dalam membantu penelitian skripsi ini.
8. Sahabat penulis Tursina Akmalita, Zakiatul Muna, Cindi Yola, Asma'ul Husna dan Deski Harma winda yang telah membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua



Banda Aceh, 12 Desember 2022
Penulis.

Rahma Nofiya

DAFTAR ISI

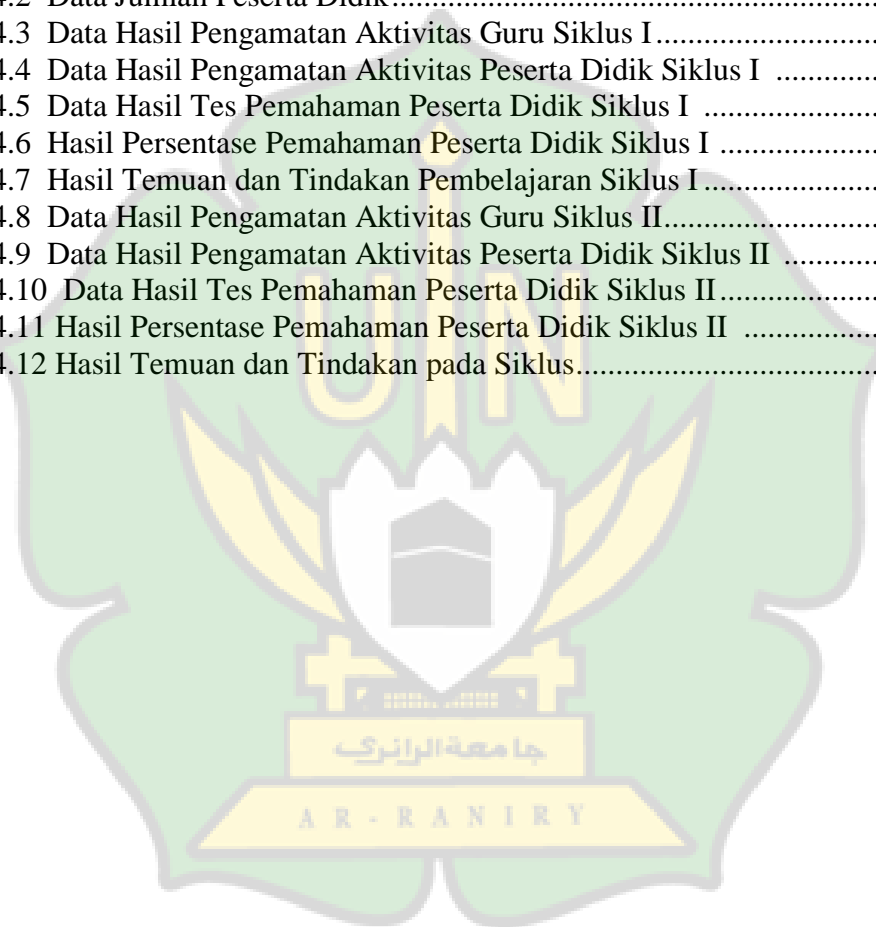
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
LEMBAR PLAGIAT	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Media Replika	13
B. Pembelajaran IPA.....	19
C. Pemahaman Konsep	23
D. Materi Pembelajaran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Indikator Keberhasilan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Media Replika	15
Tabel 2.2 Indikator dan Kriteria Pemahaman (ooooooooooooooooooooooooooooooooooooo)	24
Tabel 2.3 KD dan IPK Materi Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia.....	25
Tabel 3.1 Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik.....	37
Tabel 3.2 Kriteria Persentase Indikator Pemahaman Konsep.....	38
Tabel 4.1 Data Guru MIN 3 Aceh Besar.....	39
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik.....	40
Tabel 4.3 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	43
Tabel 4.4 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	45
Tabel 4.5 Data Hasil Tes Pemahaman Peserta Didik Siklus I	46
Tabel 4.6 Hasil Persentase Pemahaman Peserta Didik Siklus I	48
Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Tindakan Pembelajaran Siklus I.....	49
Tabel 4.8 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	55
Tabel 4.9 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	57
Tabel 4.10 Data Hasil Tes Pemahaman Peserta Didik Siklus II.....	59
Tabel 4.11 Hasil Persentase Pemahaman Peserta Didik Siklus II	60
Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Tindakan pada Siklus.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bahan dan Alat Media Replika	16
Gambar 2.2 Alur Penyambungan Selang	17
Gambar 2.3 Kutub dari Ballpoint Diantara Bilik dan Serambi	18
Gambar 2.4 Bentuk Siap Rancang Media Replika	19
Gambar 2.5 Sistem Peredaran Darah Pada Manusia.....	26
Gambar 2.6 Proses Peredaran Darah Pada Jantung	27
Gambar 2.7 Peredaran Darah Pada Pembuluh Darah	28
Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru Siklus I dan II	63
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II.....	64
Gambar 4.3 Diagram Hasil Pemahaman Peserta Didik Siklus I dan II	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa	71
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	72
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitin.....	73
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	74
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	83
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	93
Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	97
Lampiran 8 : Soal <i>Test</i> Siklus I.....	102
Lampiran 9 : Soal <i>Test</i> Siklus II.....	105
Lampiran 10 : Kisi-Kisi Soal	106
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	108
Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	111
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I.....	114
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II	117
Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian	120
Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup.....	123



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana diketahui media mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Carpenter dan Dale mengemukakan betapa pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar para siswa.¹ Dengan adanya media pembelajaran dalam penyampaian materi di dalam kelas akan menambah minat siswa dan membantu peserta didik untuk memahami materi yang susah dimengerti, selain dari itu media pembelajaran mempunyai peranan penting juga bagi guru untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, atau dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang akan sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai segi, apabila seseorang dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri, pemahaman juga dapat diartikan sebagai jenjang kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari

¹ Supriyono. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No.2, 2018. hal, 44.

ingatan atau hafalan.² Maka dari itu pemahaman seorang peserta didik dapat dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di kelas V MIN 3 Aceh Besar pada saat proses pembelajaran, terdapat masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi fungsi organ peredaran darah manusia. Adapun kesulitan yang dihadapi peserta didik tersebut terkait pengenalan nama masih banyak peserta didik belum mampu menyebutkan nama-nama organ kemudian, bentuk masih banyak peserta belum mampu membedakan bentuk-bentuk organ, serta proses dari fungsi organ peredaran darah manusia. Sebagaimana diketahui dalam proses pembelajaran tersebut guru masih menggunakan media gambar organ peredaran darah manusia, yang mana media gambar tersebut hanya terfokuskan pada peserta didik yang berada di depan, akan tetapi peserta didik yang berada dibelakang sulit dalam memahami materi dari penjelasan media gambar organ peredaran darah manusia tersebut. Sehingga media gambar organ peredaran darah manusia tersebut dianggap kurang efektif dalam proses pembelajaran.³ Dengan penyebab demikian mengakibatkan pemahaman peserta didik sangat rendah yang ditandai dengan perolehan nilai rata-rata peserta didik di bawah KKM yaitu 75. Selain dari itu, juga diketahui dari hasil wawancara dengan salah satu guru kelas V MIN 3 Aceh Besar yang menyatakan bahwa mata pelajaran IPA terkhususnya pada materi organ peredaran darah manusia dimana

² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal.50.

³ Hasil Observasi di kelas V MIN 3 Aceh Besar.

pemahaman peserta didik terkait materi tersebut masih sangat rendah dikarenakan nilai yang diperoleh peserta didik hanya 40% tuntas dan 60% tidak tuntas.

Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti ingin menggunakan suatu media pembelajaran yang efektif agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang dimaksud adalah media replika, yang mana media ini dapat membuat peserta didik aktif, bersemangat, terfokus dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman konsep. menurut Sanakiy yang menyatakan bahwa menggunakan replika atau benda tiruan ini sangat menarik ketika digunakan di dalam kelas saat proses pembelajaran. Namun dalam menjadikan suasana pembelajaran lebih aktif dan efektif maka harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut: perlu diperhatikan bentuk dan besar replika agar bisa dilihat sampai dari belakang saat proses pembelajaran, tidak memperbanyak penjelasan saat menggunakan alat tiruan atau replika, karena peserta didik memperlihatkan replika yang disajikan di depan kelas bukan penjelasan yang diberikan guru, jangan menggunakan replika untuk menyampaikan materi atau pesan pembelajaran, bukan untuk mengurangi waktu dan mengurangi peranan guru di dalam kelas, menggunakan model-model yang terpilih saja dan jangan menggunakan banyak model karena menyebabkan banyak kebingungan pada peserta didik.⁴

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Sundari pada tahun 2019 bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi pada

⁴ Angkasanawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Organ Peredaran Darah Manusia di Sekolah Dasar, *Skripsi*, Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik, 2018, hal. 18

penggunaan model alat peraga terhadap pengetahuan dan pemahaman belajar IPA peserta didik.⁵ Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ema Yulia pada tahun 2013 menunjukkan bahwa dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemahaman peredaran darah manusia dapat dicapai dengan melalui pembelajaran kontekstual dan penggunaan media model alat peredaran darah manusia.⁶ Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Darmawan Ma'ruf menunjukkan bahwa media pembelajaran replika organ peredaran darah terbukti secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar peserta didik kelas V SDN Langlang Singosari Malang dengan perolehan nilai rata-rata X2 lebih dari X1 (90,24 > 72,86) menunjukkan bahwa *post tes* lebih tinggi dari pada *pre test*.⁷

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dapat dijelaskan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah dari segi media yang digunakan, penelitian ini menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia dan dari segi metode penelitian, adapun metode penelitian pada yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, serta dari segi waktu dan objek penelitian. Sebagaimana berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti perlu melakukan suatu penelitian

⁵ Siti Sunardi, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu Di MTs Nururroddiyah Kota Jambi", *Skripsi*, Jambi: 2019, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin

⁶ Ema Yulia, "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Peredaran Darah Manusia Melalui Pembelajaran Kontekstual Dan Media Model Alat Peredaran Darah Di Kelas V MI Miiftahul Ulum 2 Nguling", *Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Surabaya: 2013, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

⁷ Darmawan Ma'ruf, "Pengembangan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Alat Peredaran Darah Di SDN Langlang Singosari Malang", *Skripsi*, Malang: 2015, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dengan judul “Penggunaan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V di MIN 3 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia pada kelas V MIN 3 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia pada kelas V MIN 3 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah pemahaman siswa dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia pada kelas V MIN 3 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia di kelas V MIN 3 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia di kelas V MIN 3 Aceh Besar?
3. Untuk mengetahui pemahaman siswa siswa dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia di kelas V MIN 3 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman baru dalam pengembangan pengetahuan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, untuk bisa mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengerti materi peredaran darah manusia, dan dapat mengamati objek pembelajaran yang jelas dan nyata.
- b. Bagi guru, bisa dijadikan sebagai masukan agar dapat menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas guru dan tercapainya cita-cita sekolah yang mendorong lahirnya guru-guru yang kreatif dan kaya akan metode serta media yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya penggunaan media replika organ peredaran darah manusia dalam pembelajaran IPA.

E. Definisi Operasional

1. Media Replika

Media merupakan perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.⁸ Sedangkan Replika adalah jiplakan yang dibuat sesuai skala sehingga menyerupai ciri-ciri atau substansi benda yang asli. Alat tiruan sederhana atau *mock up* yang dimaksud adalah tiruan dari benda sebenarnya di mana sengaja di pilih bagian-bagian yang memang penting dan diperlukan saja untuk dibuat sederhana mungkin biar mudah difahami seperti, bentuknya, susunannya, warnanya, fungsinya dan sebagainya. selain itu bagian-bagian pada *mock up* dapat digerakkan dan bukan mati. Gerakan itu selain efektif untuk pembelajaran dan dapat memudahkan siswa untuk mengerti, sebab gerakan itu sendiri menyebabkan gaya tarik dan juga menunjukkan realitas sesuai dengan objek aslinya.⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media replika dalam penelitian ini merupakan suatu alat perantara pembelajaran yang dibuat seperti bentuk aslinya dan biasa disebut dengan tiruan atau duplikat. Sehingga siswa mampu menyebutkan nama-nama organ, mampu membedakan bentuk-bentuk organ, mampu menyebutkan fungsi organ, dan

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011), hal.4.

⁹ Gde Putu Arya, *Media dan Multimedia Pembelajaran*, (CV Budi Utama, 2017), hal 23-

mampu menjelaskan Kembali proses peredaran darah manusia dengan menggunakan media repika.

2. Pemahaman

Pemahaman merupakan suatu patokan kompetensi yang dapat dicapai setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran.¹⁰ Adapun menurut Benyamin S. Bloom, yang menyatakan pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami apa yang sedang dikomunikasikan dan mampu mengimplementasikan ide tanpa harus mengaitkannya dengan ide yang lain, dan juga tanpa harus melihat ide tersebut secara mendalam.¹¹

Berdasarkan penjelasan pemahaman di atas bahwasanya di dalam penelitian ini pemahaman yang dimaksudkan adalah peserta didik harus memahami dengan benar dari materi fungsi organ peredaran darah manusia yang diajarkan.

3. Pembelajaran Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia

Pembelajaran organ peredaran darah manusia pada kelas V MI termuat dalam tema 4 sehat itu penting subtema 1 peredaran darahku pembelajaran 1 dengan Kompetensi Dasar 3.4 menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia. 4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

¹⁰ Febria Leny Sunadari, "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Kasti di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, hal. 7.

¹¹ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 73.

Organ peredaran darah manusia adalah alat atau organ yang berfungsi sebagai menyebarkan nutrisi-nutrisi ke seluruh tubuh manusia. Adapun organ-organ yang berperan dalam peredaran darah adalah jantung, pembuluh darah, dan darah.¹² Jadi, organ peredaran darah manusia pada penelitian ini mengenai penjelasan dari organ peredaran darah manusia, macam-macam organ peredaran darah serta proses peredaran darah manusia.



¹² Ikawati Sukarna, *Organ Peredaran Darah Pada Manusia, Ada Jantung Hingga Pembuluh Darah*, Diakses pada 16 September 2021 dari situs: <https://bit.ly/3fsMJNu>

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Replika

1. Pengertian Media Replika

Media replika mempunyai dua makna kata yaitu media dan replika. Kata “media” berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”.¹³ Media pembelajaran merupakan suatu wadah berupa besar yang penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran/penerima pesan tersebut bahwa pesan yang disampaikan berupa materi pembelajaran.¹⁴ Menurut pendapat Gagne yang mendefinisikan media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat menumbuhkan sikap belajar. Sedangkan menurut Rossi dan Breidle yang mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah semua alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.¹⁵ Sebagaimana dikutip dari buku Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul hasanah, Gerlach dan Ely mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

¹³ Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif (Dari Teori ke Praktik)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.121.

¹⁴ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 293.

¹⁵ Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif (dari Teori ke Praktik)*,..., hal. 122.

Replika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diartikan sebagai duplikat atau tiruan termasuk dalam jenis media model. Model atau media tiruan dari suatu objek yang berbentuk tiga dimensi, diciptakan sedemikian rupa sehingga bentuknya serupa, walaupun dalam segi-segi yang lainnya tidak serupa.¹⁶ Replika adalah suatu model tiruan atau duplikat dari alat, mesin, atau bahan lain yang sebenarnya, dalam lingkungan yang meniru situasi kerja yang nyata.¹⁷ Alat tiruan sederhana (*mock up*) yang dimaksud merupakan tiruan dari benda sebenarnya dimana sengaja dipilih bagian-bagian yang memang penting dan yang diperlukan saja untuk dibuat sesederhana mungkin supaya mudah untuk dipelajari. Selain dari itu, bagian-bagian pada alat tiruan dapat digerakkan dan bukan mati. Dengan gerakan itu menjelaskan sangat efektif untuk belajar, sebab gerakan tersebut merupakan daya tarik dan juga menunjukkan realitas sesuai dengan obyek aslinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa media replika adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis dengan bentuk jiplakan yang dibuat sesuai skala menyerupai ciri-ciri benda asli guna untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam penelitian media replika yang dimaksud adalah replika fungsi organ peredaran darah manusia.

Sebagaimana menurut Sanakiy yang menyatakan bahwa menggunakan replika atau benda tiruan ini sangat menarik ketika digunakan di dalam kelas

¹⁶ Kartika Eliyandari, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbentuk Model Relief Dasar Laut Untuk Siswa SMP", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), hal. 15-16.

¹⁷ Anderson, Ronald H, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 183.

saat proses pembelajaran. Namun dalam menjadikan suasana pembelajaran lebih aktif dan efektif maka harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Perlu diperhatikan bentuk dan besar replika agar bisa dilihat sampai dari belakang saat proses pembelajaran.
- b. Tidak memperbanyak penjelasan saat menggunakan alat tiruan atau replika, karena peserta didik memperlihatkan replika yang disajikan di depan kelas bukan penjelasan yang diberikan guru.
- c. Dengan menggunakan replika untuk menyampaikan materi atau pesan pembelajaran, bukan untuk mengurangi waktu dan mengurangi peranan guru di dalam kelas.
- d. Menggunakan model-model yang terpilih saja dan jangan menggunakan banyak model karena menyebabkan banyak kebingungan pada peserta didik.¹⁸

2. Bentuk Media Replika Organ Peredaran Darah Manusia

Bentuk dari media replika organ peredaran darah manusia yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah berupa rangka manusia, paru-paru dan jantung, alat pemompa aquarium dan selang, dan alur peredaran darah. Adapun fungsi masing-masing replika organ peredaran darah manusia dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Replika kerangka manusia, replika ini dibuat dengan menggunakan gypsum. Replika ini dapat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran dan mempermudah peserta didik untuk memahami

¹⁸ Angkasanawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Organ Peredaran Darah Manusia di Sekolah Dasar, *Skripsi*, Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik, 2018, hal. 18

bagian-bagian anggota tubuh. Rangka manusia pada penelitian ini digunakan sebagai alat tiruan tubuh manusia yang berfungsi sebagai tempat untuk letaknya pembuluh darah.

- b. Replika paru-paru dan jantung juga dibuat menggunakan gipsium. Fungsi dari replika paru-paru dan jantung dalam penelitian ini adalah sebagai tempat memompa aliran darah yang diedarkan dari hantung keseluruhan tubuh kembali di jantung.
- c. Alat pemompa ini dibuat dengan menggunakan pompa air yang biasa digunakan pada aquarium. Alat pemompa ini berfungsi untuk memancarkan aliran darah, alat ini diletakkan dibelakang jantung. Selang yang disambungkan ke pompa berfungsi sebagai alur aliran darah.
- d. Alur peredaran darah yang dibuat menggunakan selang berfungsi sebagai tempat mengalirnya darah. Aliran darah tersebut dari bilik kiri mengalir ke tulang lengan atas melewati tulang rusuk kemudian keserambi kanan. Setelah dari serambi kanan aliran darah tersebut masuk ke bilik kanan diteruskan paru-paru kemudian masuk ke serambi kiri.¹⁹

¹⁹ Angkasawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Organ Peredaran Darah Manusia di Sekolah Dasar,..., hal. 18-19.

3. Tujuan dan Manfaat Media Replika

Tujuan dari media replika itu sendiri sama halnya dengan tujuan dari media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep, prinsip, dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia.
- b. Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi karena peserta didik tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikan media replika fungsi organ peredaran darah manusia.
- c. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat dan motivasi peserta didik untuk belajar.
- d. Memperjelas informasi atau pesan pembelajaran
- e. Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik.
- f. Meningkatkan kualitas belajar.²⁰

Adapun manfaat dari media replika itu sendiri adalah:

- a. Dapat meningkatkan motivasi peserta didik belajar karena peraga bisa merangsang tumbuhnya perhatian serta mengembangkan keterampilan.
- b. Dapat menarik perhatian peserta didik dengan melalui media replika.
- c. Dapat mengubah guru sebagai transmisi yang berfungsi sebagai penghantar menjadi fasilitator, dengan peragaan peserta didik menjadi lebih aktif.

²⁰ Padamu Pendidikan Indonesia, *Pengertian, Manfaat dan Tujuan Media Pembelajaran*, Diakses pada 3 Mei 2017 dari situs: <https://www.padamu.net/pengertian-media-pembelajaran>

- d. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif berpikir dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis karena peserta didik tidak hanya sekedar mendengar dan mengingat saja, namun mengembangkan pikirannya dengan fakta.²¹

Berdasarkan tujuan dan manfaat dari media replika yang telah disebutkan diatas, bahwasanya untuk guru sangat penting untuk memanfaatkan media replika dalam proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

4. Keunggulan dan Kelemahan Media Replika

Setiap media pembelajaran tentunya pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan dari media replika dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Media Replika²²

Kelebihan	Kekurangan
1. Dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.	1. Biaya pembuatannya mahal dan membutuhkan banyak waktu
2. Membuat pelajaran lebih menarik dan mempermudah pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.	2. Membutuhkan keterampilan dalam pembuatannya.
3. Menarik perhatian peserta didik seakan-akan peserta didik mengamati benda yang nyata melalui media replika	3. peserta didik akan memahami jika bentuk media 3D tidak samadengan bentuk aslinya.
4. Pembelajaran akan berjalan dengan sempurna karena peserta didik dapat belajar langsung dengan menggunakan media replika yang mirip dengan aslinya.	4. Terbentuk alat untuk membuat media 3D sulit dicari atau pembuatannya.

²¹ Saya Anak Sejarah, *Media Pembelajaran (Jenis-jenis, Manfaat, Kelebihan, dan Kekurangan Media Pembelajaran)*, diakses pada 4 Juni 2014 dari situs: <https://bit.ly/3rhMudP>

²² Neneng Supartini, "Pengaruh Penggunaan Media Replika Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD (Pre Eksperimen di Kelas V SDI Al-Koirat Tangerang)", *Skripsi*, Banten: UIN SMH Banten, 2019, hal. 19

5. Rancangan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia

Rancangan media replika fungsi organ peredaran darah manusia ini menggunakan model sederhana. Adapun tahap dalam merancang media replika fungsi organ peredaran darah manusia yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan bahan dan alat

- 1) Bahan sederhana berupa: 6 botol plastik bekas, 3 meter selang kecil (diameter 8 mm), 2 bekas *ballpoint* pegas (*ballpoint* yang digunakan adalah jenis *gelpen*), papan triplek 40 x 60 cm, pewarna merah (tinta printer) secukupnya, 2 buah gotri kecil, dan busa karet.
- 2) Alat berupa: pisau, cutter, solder, lem *sillicon rubber*, dan lem *altec*.

Adapun alat dan bahan dalam perancangan media replika yang dipersiapkan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Bahan dan Alat Media Replika²³

²³ Supinaemi234, *Tugas Media Pembelajaran Membuat Alat Peraga Sistem Pernapasan*, diakses pada tanggal 16 Desember 2015 dari situs: <https://bit.ly/325UTsk>

b. Proses pembuatan media replika fungsi organ peredaran darah manusia

- 1) Botol dilubangi bagian atas dan bawah dengan menggunakan *solder* sesuai dengan ukuran selang.
- 2) Siapkan triplek, lalu atur posisi 6 buah botol tersebut sesuai dengan gambar 2.1 diatas.
- 3) Potong busa karet sebanyak 6 bagian sesuai ukuran. Reratkan semua busa karet pada triplek dengan menggunakan lem kastol, lalu rekatkan semua botol pada busa karet (sebagai tumpuan).
- 4) Untuk membuat katub, potong *ballpoint* dan ambil isinya, sisakan pegas dan dudukannya. Masukkan gotri hingga gotri terkunci oleh per dan ujung ulir *ballpoint*. Sehingga gotri dan per akan selalu bergerak untuk membuka dan menutup ketika mendapatkan tekanan.
- 5) Sambungkan botol satu dengan botol yang lain dengan selang. Alur penyambung selang terdapat pada gambar dibawah ini. Tambahkan lem *alteco* di penyambung selang jika terasa longgar.



Gambar 2.2 Alur Penyambungan Selang²⁴

²⁴ Supinaemi234, *Tugas Media Pembelajaran Membuat Alat Peraga Sistem Pernapasan*, diakses pada tanggal 16 Desember 2015 dari situs: <https://bit.ly/325UTsk>

- 6) Pasang kutub dari *ballpoint* di antara bilik dan serambi, seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2.3 Kutub dari Ballpoint Diantara Bilik dan Serambi²⁵

- 7) Pastikan setiap sambungan benar-benar kedap udara dengan menambahkan lem *Silicon Rubber* di sekitar sambungan selang.
- 8) Rekatkan selang (pembuluh darah) pada triplek.
- 9) Campurkan air dengan pewarna merah, lalu masukan air (darah) tersebut ke alat melalui bagian paru-paru atau tubuh.

²⁵ Kelas PGSD D 2015 FKIP Unmul, *Rancangan Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Manusia*, diakses pada tanggal 16 Desember 2015 dari situs: <https://bit.ly/3GuBu32>



Gambar 2.4 Bentuk Siap Rancang Media Replika²⁶

Dalam alat ini, ketika salah satu bilik ditekan akan terjadi simulasi proses peredaran darah dari jantung ke paru-paru dan seluruh tubuh.

B. Pembelajaran IPA

1. Konsep Pembelajaran IPA

IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang terseusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Dalam perkembangannya tidak hanya ditandai dengan adanya kumpulan fakta, akan tetapi adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.²⁷

Pembelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar, mata pelajaran IPA tidak hanya selesai ditingkat Sekolah

²⁶ Kelas PGSD D 2015 FKIP Unmul, *Rancangan Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Manusia*, diakses pada tanggal 16 Desember 2015 dari situs: <https://bit.ly/3GuBu32>

²⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 136.

Dasar saja, akan tetepi sampai tingkat menengah keatas dan perguruan Tinggi. Adapun pembelajaran IPA ditingkat Sekolah Dasar diajarkan untuk menemukan konsep pengetahuan alam, baik alam sekitar maupun seluruh jagad raya. Hakikat dari pembelajaran IPA sebagai ilmu tentang alam itu sendiri dapat diklasifikasikan kedalam tiga bagian yaitu ilmu pengetahuan sebagai produk, proses dan sikap.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas bahwasanya pembelajaran IPA itu sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik yang dimulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar, menengah keatas bahkan sampai keperguruan Tinggi. Karena pada hakikatnya pembelajaran IPA mengkaji ilmu tentang alam, sehingga dapat menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik terhadap konsep-konsep IPA. Oleh karena itu, pada penelitian ini pembelajaran IPA yang dapat dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Karena dengan kegiatan penyelidikan sederhana peserta didik akan mendapatkan pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi dan penyelidikan serta dapat memahami dari konsep pembelajaran IPA.

2. Tujuan Pembelajaran IPA di MI

Tujuan dari pembelajaran IPA di MI adalah agar dapat membantu peserta didik memperoleh ide, pemahaman, dan keterampilan sebagai warga negara. Keterampilan yang perlu dimiliki peserta didik berupa kemampuan dalam menggunakan alat tertentu, kemampuan mengamati benda dan lingkungan sekitarnya, kemampuan berkomunikasi, kemampuan

mendengarkan, serta kemampuan dalam menanggapi dan memecahkan masalah secara efektif.

Sebagaimana menurut Samatowa yang menyebutkan ada 4 tujuan pembelajaran IPA di MI yaitu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran IPA dapat berfaedah bagi suatu bangsa, dikarenakan kesejahteraan material suatu bangsa banyak sekali tergantung pada kemampuan bangsa dalam bidang ilmu pengetahuan alam, sebab ilmu pengetahuan dasar teknologi.
- b. Jika pembelajaran IPA diajarkan dengan cara yang tepat, maka pembelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan berpikir kritis.
- c. Jika pembelajaran IPA diajarkan dengan percobaan-percobaan yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri, maka pembelajaran IPA tidaklah hanya mata pelajaran yang bersifat hafalan saja.
- d. Pembelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.²⁸

Pembelajaran IPA di MI bertujuan untuk peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

²⁸ Usman Samatowa, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2006), hal.3.

- b. Untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmu pengetahuan alam yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Untuk mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara ilmu pengetahuan alam, teknologi dan masyarakat.
- d. Untuk meningkatkan kesadaran untuk berperan dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- e. Untuk dapat mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- f. Dapat meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan ilmu pengetahuan alam sebagai dasar untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan tujuan dari pembelajaran IPA yang telah disebutkan di atas, bahwasanya peserta didik setelah mendapatkan dan memahami konsep dari Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan, maka hendaknya peserta didik bisa menerapkan dan mengaitkan konsep-konsep pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari hari.

C. Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Kata pemahaman berasal dari akar kata paham menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan pengetahuan banyak, pendapat, aliran, dan mengerti benar. Dalam pembelajaran pemahaman dimaksud dengan kemampuan peserta didik untuk dapat memahami apa yang telah diajarkan guru.²⁹ Sebagaimana menurut Sudjana menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami arti dari konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini peserta didik tidak hanya menghafal, tetapi memahami konsep atau masalah. Sedangkan menurut Perwanto yang menyatakan pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami arti dari konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

Menurut Taksonomi Bloom pemahaman merupakan ketika seseorang mampu untuk menjelaskan atau mengidentifikasi materi dalam pembelajara maka tingkat pemahaman sudah tercapai, Adapun tingkatan pemahaman konsep adalah bisa menafsirkan, hingga memberi contoh, dapat mengklarifikasikan, sampai merangkum dan menyimpulkan sehingga mampu menjelaskan Kembali proses pembelajaran.³⁰

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hal. 208.

³⁰ Darmawan Ma'ruf, *Pengembangan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Alat Peredaran Darah Manusia Di SDN Langlang Singosari Malang, ...*, hal.22

Berdasarkan penjelasan pemahaman diatas bahwasanya didalam penelitian ini menggunakan konsep pemahaman Taksonomi Bloom pemahaman yang dimaksudkan adalah peserta didik harus memahami dan mengerti dengan benar terhadap konsep materi fungsi organ peredaran darah manusia yang dipelajari.

2. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator pemahaman sebagaimana dikutip dari buku karangan Sudijono, menurut Bloom yang menyebutkan ada 6 indikator pemahaman dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Indikator dan Kriteria Pemahaman ³¹

Indikator Pemahaman Konsep	Kriteria
Menafsirkan (Interpreting)	Siswa mampu mengubah kalimat ke gambar, gambar ke kalimat.
Memberi contoh (Exemplifying)	Siswa mampu memberikan contoh mengenai konsep secara umum dan siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri khusus.
Mengelompokkan (Classifying)	Siswa mampu menggolongkan konsep umumnya dan siswa mampu mengidentifikasi ciri-cirinya.
Menarik inferensi (inferring)	Siswa mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan.
Membandingkan (Comparing)	Siswa mampu menunjukkan persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek
Menjelaskan (Explaining)	Siswa mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antar bagian.

Adapun Nana Sudjana membedakan pemahaman menjadi tiga kategori yaitu sebagai berikut:

³¹ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal.50.

- a. Kategori pemahaman tingkat terendah adalah penerjemahan. Terjemahan dalam arti sebenarnya seperti dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan merah putih, dan mengartikan Bhineka Tunggal Ika.
- b. Kategori pemahaman tingkat kedua adalah penafsiran. Penafsiran yang dimaksud yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahuinya, atau menghubungkan dengan beberapa bagian dari diagram, grafik dengan kejadian, serta membedakan yang pokok dengan bukan pokok.
- c. Kategori pemahaman tingkat tertinggi adalah ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang dapat mengamati dibalik yang tertulis.³²

D. Materi Pembelajaran

Materi peredaran darah manusia pada pembelajaran IPA berdasarkan standar kompetensi di kelas V semester I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3 KD dan IPK Materi Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia³³

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Mengidentifikasi organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 24.

³³ Ari Subekti, *Sehat Itu Penting*, (Jakarta : Pusat Kurikulum dan pembukuan, 2013), hal. 5.

Adapun kajian materi peredaran darah manusia di MI adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5 Sistem Peredaran Darah Pada Manusia³⁴

Di dalam tubuh kita terdapat darah. Darah merupakan cairan berwarna merah dan berasa asin. Darah yang mengalir di seluruh bagian tubuh. Di dalam tubuh, darah mengalir melalui alat peredaran darah yang terdiri atas jantung dan pembuluh darah.³⁵

1. Jantung

Jantung terletak di dalam rongga dada dengan ukuran kira-kira sebesar gempalan tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat, jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi

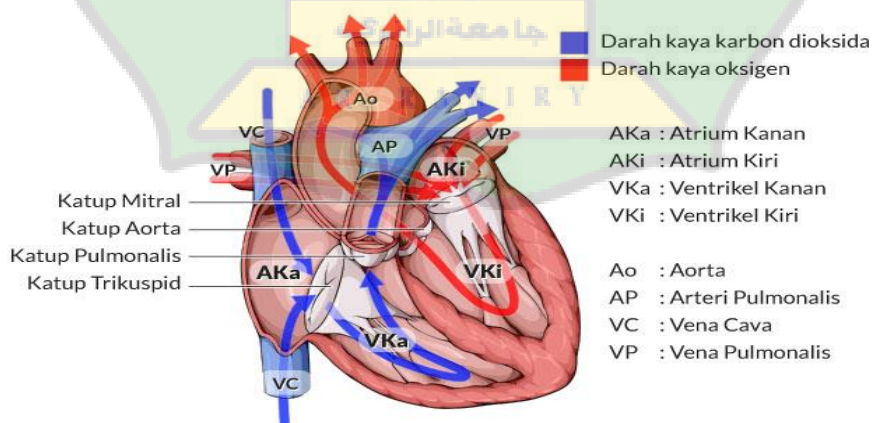
³⁴ Gramedia Blog, *Urutan Sistem Peredaran Darah Besar*, diakses pada tanggal 25 September 2022, pada link: <https://bit.ly/3fpkLSU>

³⁵ Azmiyawati, Choiril, dkk, *IPA Salingtemas Untuk Kelas V SD/MI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 29-32.

kiri, bilik kanan, dan bilik kiri. Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung. Sekat tersebut berfungsi mencegah bercampurnya darah yang mengandung banyak oksigen dan karbon dioksida.

Otot penyusunan bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugas bilik tersebut adalah memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh.

Jantung berfungsi memompa darah. Jantung memompa darah dengan cara menguncup (berkontraksi) dan mengembang (berelaksasi). Jantung menjaga aliran darahnya dengan bergerak ke satu arah, maka diantara bilik dan serambi terdapat klep (katup). Katup tersebut dapat mencegah darah kembali lagi ke serambi bila telah masuk ke dalam bilik. Bagian jantung sebelah kiri terisi oleh darah yang mengandung oksigen (darah bersih) sedangkan bagian jantung sebelah kanan mengandung karbondioksida (darah kotor).



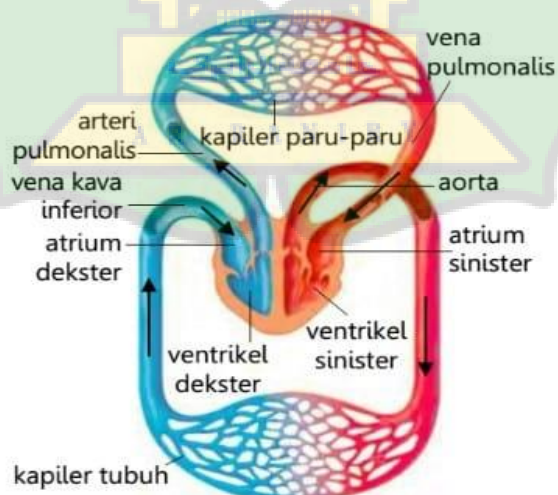
Gambar 2.6 Proses Peredaran Darah Pada Jantung³⁶

³⁶ Alodokter, *Menilik Anatomi Jantung dan Cara Kerjanya*, diakses pada tanggal 14 April 2021, pada link: <https://bit.ly/3zYle6Y>

Selanjutnya, darah dari serambi kanan dipompa ke dalam bilik kanan. Darah yang ada di dalam bilik kanan kemudian dipompa ke paru-paru. Terjadi pertukaran gas di dalam paru-paru, gas tersebut berupa oksigen yang diambil sedangkan karbondioksida dan zat sisa (misalnya air) dikeluarkan. Darah dari paru-paru menjadi mengandung banyak oksigen. Darah tersebut kemudian kembali ke jantung, masuk ke dalam serambi kiri, lalu dipompa ke dalam bilik kiri dan seterusnya.

2. Pembuluh darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh atau sebaliknya. Terdapat dua macam pembuluh darah yaitu pembuluh nadi (arteri), dan pembuluh balik (vena). Pembuluh nadi atau arteri merupakan pembuluh yang membawa darah kaya oksigen keluar dari jantung, kecuali arteri pulmonalis. Arteri pulmonalis membawa darah kaya karbondioksida dari jantung ke paru-paru.



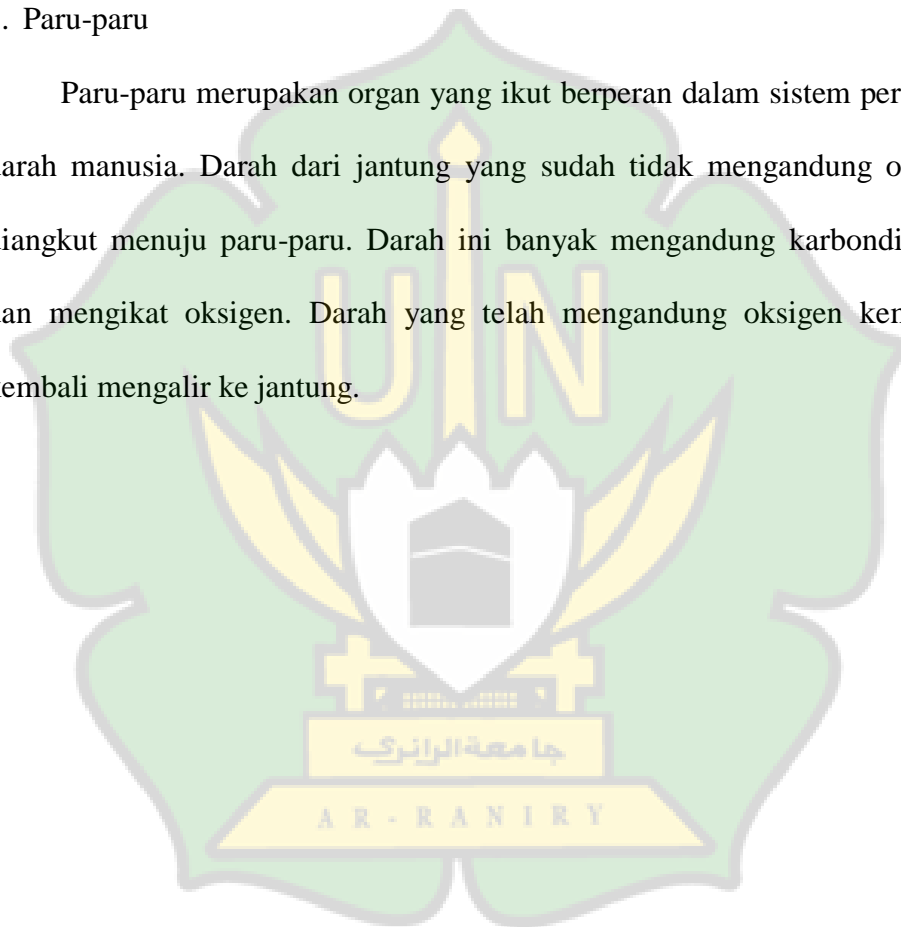
Gambar 2.7 Peredaran Darah Pada Pembuluh Darah³⁷

³⁷ Dunia Pendidikan, *Pengertian Sistem Peredaran Darah*, diakses pada tanggal 4 September 2022, pada link: <https://bit.ly/3riZRuh>

Pembuluh nadi yang paling besar disebut aorta. Pembuluh balik/ nadi yang pembuluh darah yang membawa darah kaya karbondioksida dari seluruh tubuh menuju jantung. Kecuali vena pulmonalis. Vena pulmonalis membawa darah yang banyak oksigen dari paru-paru menuju jantung.

3. Paru-paru

Paru-paru merupakan organ yang ikut berperan dalam sistem peredaran darah manusia. Darah dari jantung yang sudah tidak mengandung oksigen diangkut menuju paru-paru. Darah ini banyak mengandung karbondioksida dan mengikat oksigen. Darah yang telah mengandung oksigen kemudian kembali mengalir ke jantung.



BAB III

METODE PENELITIAN

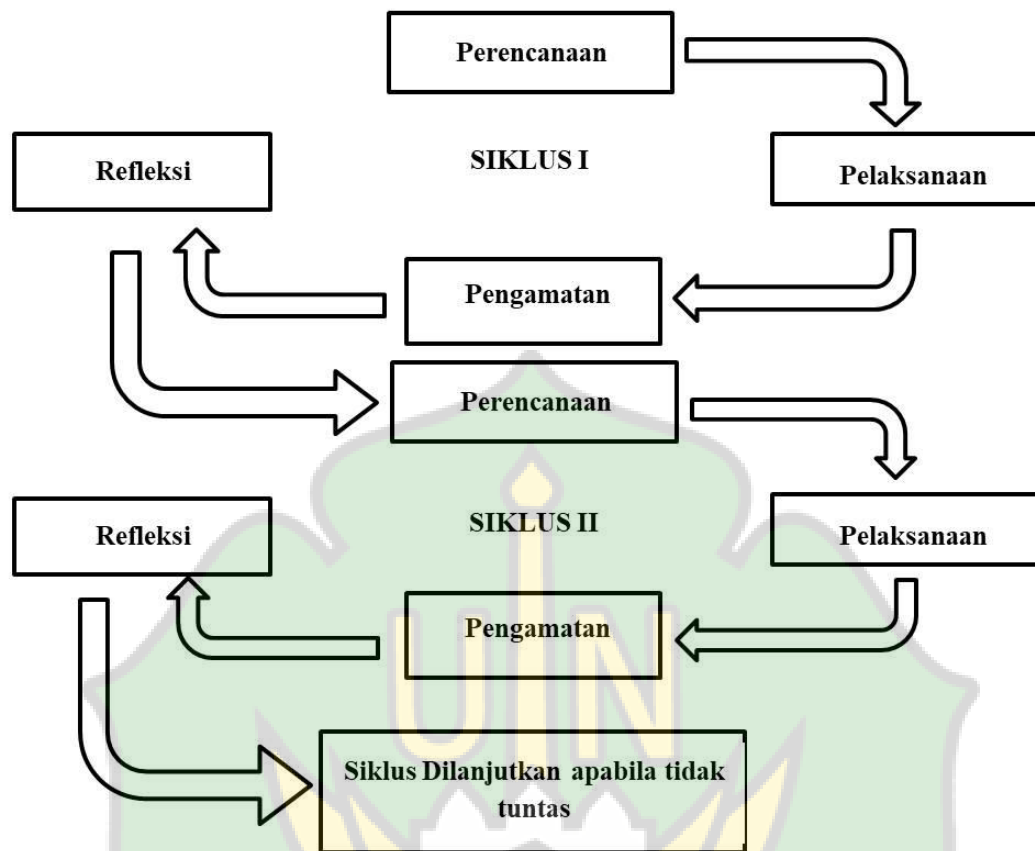
A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Metode Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan dalam pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.³⁸ Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tindakan-tindakan proses pembelajaran yang ditujukan kepada peserta didik. Adapun tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia.

Penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklusnya terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan menurut Suharsimi Arikunto.³⁹

³⁸ Riana Kahfi, Dkk, "Penerapan Metode REQA Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Membuat dan Menjawab Pertanyaan Dari Teks Yang Dibaca, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 2, No. 1, Program Studi PGSD UPI Kampus Sumedang, 2017, hal. 1693.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h.2.



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas⁴⁰

Adapun tahap-tahap penjelasan dari model penelitian tindakan kelas (PTK)

Suharsimi Arikunto pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Penelitian melakukan analisis kurikulum untuk menunjukkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jak009), h.16.

- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran media replika fungsi organ peredaran darah manusia.
- c. Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang pokok bahasan materi fungsi organ peredaran darah manusia yang sesuai dengan media replika organ peredaran darah manusia.
- d. Membuat instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal tes pemahaman peserta didik.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun yaitu dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia pada materi pokok bahasan fungsi organ peredaran darah manusia.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat pengaruh dari tindakan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia pada materi fungsi organ peredaran darah manusia yang diamati oleh pengamat, kemudian dicatat semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam instrumen lembar observasi. Adapun kegiatan yang diamati oleh pengamat adalah semua aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi adalah melihat kembali tindakan yang telah dilakukan di dalam kelas yang telah dicatat oleh pengamat dalam lembar observasi, setelah selesai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia. Peneliti dan pengamat melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan kelas siklus pertama. Hasil observasi yang diberikan oleh pengamat akan dijadikan pedoman oleh peneliti untuk merevisi berbagai kekurangan pada RPP siklus pertama dalam menyusun RPP siklus kedua pertemuan selanjutnya.⁴¹

B. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIN 3 Aceh Besar, beralamat di Jalan Lambaro Angan Miruk Taman, Gampong Miruk Taman, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar. Waktu yang digunakan pada penelitian ini dilaksanakan mulai dari semester genap sampai semester ganjil tahun ajaran 2022-2023. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 3 Aceh Besar.

⁴¹ Kusnandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.71.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu pedoman penghayatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang digunakan.⁴² Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis aktivitas guru, aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran serta mengukur tingkat pemahaman belajar peserta didik dengan menggunakan media replika organ peredaran darah manusia. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran.

2. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Instrumen Tes Pemahaman Belajar Peserta Didik

Lembar tes digunakan untuk mengukur pemahaman belajar peserta didik dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia. Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari guru dan peserta didik kelas V MIN 3 Aceh Besar.

⁴² Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia, 2002) hal. 83-84.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, maka diperlukan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru merupakan lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media replika organ peredaran darah manusia yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun bentuk dari penilaian lembar observasi aktivitas guru yaitu dengan menggunakan *skala likert 5* yang akan dinilai oleh observer (pengamat) selama proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan tanda *check list* pada salah satu jawaban.

2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik merupakan lembar pengamatan aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media replika organ peredaran darah manusia. Adapun bentuk penilaian dari lembar observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan *skala likert 5* yang dinilai oleh pengamat selama proses pembelajaran itu berlangsung dengan memberikan tanda/kode *check list* pada salah satu jawaban yang dipilih.

3. Lembar Tes

Lembar tes adalah lembar yang berisi pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan

materi pembelajaran. Adapun tes yang dimaksud terkait pemahaman konsep IPA peserta didik yang diukur melalui pertanyaan berbentuk essay sebanyak 5 butir soal dengan masing-masing tiap pertanyaan memiliki bobot 2 dan tes pemahaman peserta didik tersebut dilakukan setelah proses pembelajaran selesai (*post-tes*).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi dan tes. Data tersebut dipilih dan membuat kesimpulan dengan bahasa yang mudah dipahami tentunya untuk diri sendiri dan orang lain.⁴³ Teknik analisis data didapatkan setelah data yang dikumpulkan dan telah diverifikasi. Adapun data dalam penelitian ini berupa observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik dan tes. Dari data-data hasil yang telah diperoleh tersebut kemudian dianalisis. Teknik analisis yang dipakai tergantung dengan tujuan penelitian.

1. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Cara menganalisis data hasil observasi aktivitas guru yang telah diperoleh yaitu dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Penilaian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hal. 244

Kemudian dari data hasil persentase tersebut akan dikelompokkan dalam tabel kategori kriteria hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik berdasarkan skala likert sehingga didapatkan sebuah kesimpulan. Adapun tabel dari kategori kriteria kriteria hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik⁴⁴

Nilai	Kriteria
0% ≤ P < 40%	Kurang
41% ≤ P < 60%	Cukup
61% ≤ P < 80%	Baik
81% ≤ P < 100%	Baik Sekali

2. Analisis Tes Pemahaman Konsep Peserta Didik

Pemahaman konsep peserta didik dapat dianalisis dengan persamaan sebagai berikut.

$$P = \frac{xi}{SM \times n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase kemampuan pemahaman peserta didik

xi = Jumlah skor pada indikator ke-1, ke-2...n

n = Banyak peserta didik

SM = Skor Maksimal⁴⁵

Sedangkan persentase ketuntasan pemahaman peserta didik secara klasikal dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum_{k=1}^3 pk}{\text{Jumlah Indikator}}$$

⁴⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (J Presada Raja Grafindo, 2015), h.43.

⁴⁵ Elisa dan Amin Fauzi, Peningkatan Pemahaman Konsep dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis LKS Terstruktur, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 2, No. 1, Juni (2013), hal. 45.

Keterangan:

P_k = Persentase pada indikator ke-k, dengan $k= 1,2,3 \dots$

P = persentase kemampuan pemahaman peserta didik secara keseluruhan

Adapun kriteria indikator pemahaman peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Persentase Indikator Pemahaman Konsep⁴⁶

Persentase	Kategori
$81\% \leq P < 100\%$	Sangat rendah
$61\% \leq P < 80\%$	tinggi
$41\% \leq P < 60\%$	Sedang
$21\% \leq P < 40\%$	Rendah
$0\% \leq P < 20\%$	Sangat Rendah

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009)

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman belajar peserta didik melalui media replika fungsi organ peredaran darah manusia meningkat dengan ketuntasan belajar secara individual mencapai ketuntasan $\geq 40\%$ dengan kategori sedang. Sedangkan secara klasikal mencapai $\geq 70\%$ dengan kategori tinggi.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hal. 245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Aceh Besar pada kelas V yang berada di Jl. Lambaro Angan, Cot Paya Desa Miruk Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

1. Sejarah Singkat Madrasah

MIN 3 Aceh Besar merupakan Madrasah yang berada di naungan Kementerian Agama Aceh Besar. MIN 3 Aceh Besar berdiri pada tahun 1936 dan pada tahun 2016 madrasah ini menjadi MIN 3 Aceh Besar dengan luas bangunan 814 m².

2. Kondisi Guru dan Karyawan

Keadaan guru/pegawai pada MIN 3 Aceh Besar tahun 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Guru MIN 3 Aceh Besar

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1.	Guru PNS	22 Orang
2.	Guru Honorer	9 Orang
3.	Pegawai Administrasi	1 Orang
4.	Pramubakti	2 Orang
5.	Pesuruh	1 Orang
Jumlah		35 Orang

Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar Tahun 2022

3. Kondisi Peserta didik

Peserta didik MIN 3 Aceh Besar pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 499 orang, dengan jumlah laki-laki yaitu 268 peserta didik dan perempuan berjumlah 231 peserta didik .

Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I	54	41	95
2.	II	39	48	87
3.	III	47	28	75
4.	IV	45	35	80
5.	V	46	37	83
6.	VI	37	42	79
Jumlah				499

Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar Tahun 2022

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan dari penelitian ini 2 siklus selama 4 hari di MIN 3 Aceh Besar yang dimulai pada tanggal 5 Desember 2022 sampai 9 Desember 2022. Data dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan berdasarkan instrumen lembar aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan soal tes. Adapun proses penelitian ini yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Siklus I

Pada siklus I ini terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I), media replika fungsi organ peredaran darah manusia, dan instrumen observasi aktivitas (guru dan peserta didik) I, dan soal tes I. Semua perangkat tersebut dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada tanggal 5 Desember 2022 melalui RPP siklus I dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia melalui 3 tahap kegiatan diantaranya: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal pembelajaran dilakukan dengan pemberian salam, membaca do'a, tegur sapa, dan melakukan absensi. Kemudian guru menyampaikan apersepsi, memotivasi peserta didik dalam pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaian.

Pada tahap kedua yaitu tahap inti dengan dilakukan guru memperlihatkan media replika organ peredaran darah dan memberi penjelasan, memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi dari media replika yang diperlihatkan. Kemudian guru memberikan penguatan terhadap materi yang belum dipahami peserta didik. Setelah itu, guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok dan membagikan kartu pertanyaan. Kemudian guru membimbing peserta didik dalam menganalisis kartu pertanyaan, guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi kelompok dan membuat laporan terkait kartu pertanyaan yang didapatkan, setelah itu guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi, guru memberi penguatan terkait hasil presentasi. setelah itu guru membagikan LKPD Siklus I kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan, meminta peserta didik untuk

mendiskusikan LKPD, memberikan bimbingan kepada peserta didik yang kurang memahami dalam mengerjakan LKPD, kemudian guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dikerjakan. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk melakukan evaluasi terhadap penyelidikan.

Selanjutnya dilakukan tahap ketiga yaitu kegiatan akhir, pada tahap ini dilakukan guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran, membagikan soal tes secara tulisan, melakukan refleksi, memberikan pesan moral, menyampaikan tindak lanjut pertemuan. Setelah itu guru bersama siswa membaca do'a dan diakhiri dengan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik berkenaan dengan penggunaan media replika fungsi organ peredaran darah manusia pada peserta didik kelas V MIN 3 Aceh Besar. Hasil pengamatan dari aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I dapat diuraikan berikut ini berdasarkan pengamatan dari observer, dan juga terdapat hasil pemahaman siswa setelahnya.

1) Hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran siklus I

Data hasil pengamatan dari aktivitas guru siklus I dikumpulkan melalui instrumen lembar observasi aktivitas guru siklus I. pengamatan dari aktivitas guru yang diamati oleh Yoanda Rauza, S.Pd . Adapun data

hasil yang diperoleh dari pengamatan observer dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan Awal	Skor
a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan menyapa peserta didik	3
b. Guru mengecek kehadiran peserta didik	4
c. Guru menyampaikan apersepsi terkait materi yang akan diajarkan.	2
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	2
e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
f. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan sistem penilaian	3
Jumlah	16
Presentase	0,53%

Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 3 Aceh Besar, 5 Desember 2022

Berdasarkan kegiatan awal hasil pengamatan aktivitas guru diketahui bahwa terdapat 6 aspek pertanyaan yang diamati oleh 1 observer diperoleh nilai presentase rata-rata kegiatan awalnya 0,53%. Adapun kegiatan inti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Kegiatan Inti	Skor
a. Guru memperlihatkan media replika organ peredaran darah dan menjelaskannya kepada peserta didik.	3
b. Guru memancing siswa untuk bertanya terkait materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia.	3
c. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang belum dipahami peserta didik	3
d. Guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok.	2
e. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada setiap kelompok.	4
f. Guru membimbing peserta didik dalam menganalisis terkait kartu pertanyaan yang didapatkan untuk menemukan pemecahan masalah	2
g. Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis terkait kartu pertanyaan mengenai materi	2

dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia yang telah diberikan.	
h. Guru meminta peserta didik untuk membuat laporan terkait kartu pertanyaan yang telah didapatkan.	4
i. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan terkait kartu pertanyaan yang didapatkan dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia.	3
j. Guru memberikan penguatan terkait hasil presentasi peserta didik.	3
k. Guru memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.	3
l. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.	3
m. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan.	4
n. Guru membimbing peserta didik yang kurang memahami dalam mengerjakan LKPD.	3
o. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan memberikan penguatan.	5
p. Guru meminta peserta didik untuk evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui.	5
Jumlah	63
Presentase	0,78%

Berdasarkan kegiatan inti hasil pengamatan aktivitas guru diketahui bahwa terdapat 16 aspek pertanyaan yang diamati oleh 1 observer diperoleh nilai presentase rata-rata kegiatan intinya 0,65%.

Adapun kegiatan penutup dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Kegiatan Penutup	Skor
a. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan.	3
b. Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada peserta didik	5
c. Guru melakukan refleksi	4
d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan	3

pembelajaran.	
e. Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan selanjutnya	5
f. Guru bersama peserta didik membaca doa, dan diakhiri dengan salam.	5
Jumlah	25
Presentase	0,83%

Berdasarkan kegiatan penutup hasil pengamatan aktivitas guru diketahui bahwa terdapat 6 aspek pertanyaan yang diamati oleh 1 observer diperoleh nilai presentase rata-rata kegiatan penutupnya 0,83%. Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengamatan aktivitas guru yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dapat diketahui bahwa terdapat 28 aspek pernyataan yang diamati oleh 1 orang observer diperoleh nilai persentase rata-rata secara keseluruhan 74,28% dengan kategori baik.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I

Data pengamatan aktivitas peserta didik diperoleh melalui instrumen lembar observasi aktivitas peserta didik siklus I, aktivitas peserta didik selama pembelajaran siklus I diamati oleh teman sejawat yaitu Rini Maghfirah. Adapun data hasil pengamatan yang diperoleh terhadap aktivitas peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Kegiatan Awal	Skor
a. Peserta didik menjawab salam dari guru dan berdoa bersama	3
b. Peserta didik menjawab absensi	4
c. Peserta didik melakukan apersepsi dengan guru.	2
d. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberika	2

oleh guru	
e. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	3
f. Peserta didik mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sitem penilaian yang disampaikan oleh guru.	3
Jumlah	17
Presentase	0,56%

Berdasarkan kegiatan awal hasil pengamatan aktivitas peserta didik diketahui bahwa terdapat 6 aspek pertanyaan yang diamati oleh 1 observer diperoleh nilai presentase rata-rata kegiatan awalnya 0,56%. Adapun kegiatan inti dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Kegiatan Inti	Skor
a. Peserta didik mengamati media replika organ peredaran darah dan mendengarkan penjelasan dari guru. (<i>Mengamati</i>)	3
b. Peserta didik bertanya terkait materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Menanya</i>)	2
c. Peserta didik mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru	3
d. Peserta didik membentuk kelompok.	1
e. Peserta didik mendapatkan kartu pertanyaan yang dibagikan oleh guru. (<i>Mencoba</i>)	4
f. Peserta didik melakukan bimbingan kepada guru terkait kartu pertanyaan yang kurang dipahami.	3
g. Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis terkait kartu pertanyaan yang didapatkan mengenai materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Mengumpulkan data</i>)	2
h. Peserta didik membuat laporan terkait kartu pertanyaan yang telah didapatkan.	3
i. Peserta didik mempresentasikan terkait kartu pertanyaan yang didapatkan dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	3
j. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. (<i>Mengamati</i>)	2
k. Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami. (<i>Menanya</i>)	2
l. Peserta didik mendapatkan LKPD dan	3

mendengarkan pengarahan dari guru.	
m. Peserta didik mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. (<i>Mengumpulkan Data</i>)	3
n. Peserta didik melakukan bimbingan kepada guru terkait pengerjaan LKPD yang kurang dipahami.	3
o. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	4
p. Peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.	3
Jumlah	44
Presentase	0,55%

Berdasarkan kegiatan inti hasil pengamatan aktivitas peserta didik diketahui bahwa terdapat 16 aspek pertanyaan yang diamati oleh 1 observer diperoleh nilai presentase rata-rata kegiatan awalnya 0,55%. Adapun kegiatan penutup dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Kegiatan Penutup	Skor
a. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengarkan penguatan dari guru.	3
b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran.	2
c. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.	3
d. Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pertemuan yang disampaikan oleh guru	3
e. Peserta didik membaca doa, dan memberi salam penutup.	5
Jumlah	16
Presentase	0,64%

Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 3 Aceh Besar, 5 Desember 2022

Berdasarkan kegiatan inti hasil pengamatan aktivitas peserta didik diketahui bahwa terdapat 5 aspek pertanyaan yang diamati oleh 1 observer diperoleh nilai presentase rata-rata kegiatan awalnya 0,64% dengan kategori Cukup. Berdasarkan tabel 4.4 hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus I di atas dengan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup diketahui banyaknya aspek pertanyaan yaitu 28,

diperoleh jumlah nilai keseluruhan yaitu 77. Rata-rata persentase 57.03% dengan kategori cukup.

3) Hasil Tes Pemahaman Peserta Didik Siklus I

Data hasil pemahaman peserta didik dikumpulkan melalui instrumen lembar tes siklus I. Adapun data hasil pemahaman peserta didik siklus yang telah terkumpul dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5 Data Hasil Tes Pemahaman Peserta Didik Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman			Nilai Keseluruhan
		1	2	3	
1	S1	30	30	20	80
2	S2	10	20	0	30
3	S3	10	0	0	10
4	S4	20	20	0	40
5	S5	20	20	0	40
6	S6	30	30	0	60
7	S7	10	0	10	20
8	S8	10	20	40	70
9	S9	20	30	0	50
10	S10	20	0	20	40
11	S11	20	10	10	40
12	S12	10	0	0	10
13	S13	10	0	30	40
14	S14	30	0	10	40
15	S15	30	30	20	80
16	S16	20	10	0	30
17	S17	20	30	20	70
18	S18	30	20	10	70
19	S19	20	10	20	50
20	S20	0	10	0	10
21	S21	30	20	10	60
22	S22	20	20	20	60
23	S23	30	0	20	50
24	S24	30	0	0	30

25	S25	30	20	30	80
26	S26	10	20	20	50
27	S27	30	10	10	50
28	S28	10	20	10	40
29	S29	20	30	30	80
30	S30	10	20	20	50
31	S31	30	20	0	50
32	S32	10	30	30	70
33	S33	30	20	10	60
34	S34	30	30	30	90
35	S35	30	0	10	40
36	S36	0	0	0	0
37	S37	30	30	30	90
38	S38	20	10	10	40
39	S39	30	30	10	70
40	S40	20	10	0	30
Jumlah		820	630	510	1960

Berdasarkan tabel 4.5 hasil tes pemahaman peserta didik siklus I diketahui jumlah peserta didik yang mengikuti tes yaitu 40 orang, diperoleh jumlah keseluruhan pada indikator pertama pemahaman peserta didik yaitu 820, pada indikator kedua dengan jumlah 630 dan indikator ketiga yaitu 510. Adapun total keseluruhan dari ketiga indikator tersebut yaitu 1960. Sebagaimana diketahui juga hasil pemahaman peserta didik pada siklus I terdapat 11 orang peserta didik yang tuntas dan 29 orang peserta didik yang tidak tuntas.

Hasil persentase dari perolehan nilai tes pemahaman peserta didik dapat disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Persentase Pemahaman Peserta Didik Siklus I Melalui Penggunaan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia

No	Indikator Pemahaman	Persentase
----	---------------------	------------

1.	Menerjemahkan konsep	68.33%
2.	Menafsirkan atau kemampuan untuk memahami	52,5%
3.	Menyimpulkan sesuatu yang telah diketahui	31,88%
Jumlah Rata-Rata Persentase		50,90%
Kriteria		Sedang

Berdasarkan hasil persentase pemahaman peserta didik siklus pada tabel 4.6 di atas diperoleh pada indikator pemahaman pertama yaitu 68.33%, indikator manafsirkan yaitu 52,5%, dan indikator ketiga yaitu 31,88%. Adapun jumlah rata-rata persentase dari ketiga indikator pemahaman peserta didik pada siklus I melalui penggunaan media replika fungsi organ peredaran darah manusia yaitu 50,90% dengan kategori sedang.

g. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis kembali kekurangan dari aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Sebagaimana diperoleh dari hasil pengamatan observer pada siklus I, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan dan penambahan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Tindakan Pembelajaran Siklus I

No	Reflesi	Hasil	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru masih sulit dalam menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus bisa dalam menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-

			hari.
		Guru masih kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, hanya beberapa tujuan yang disampaikan.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menyampaikan semua tujuan pembelajaran dengan volume suara yang besar dan jelas.
		Guru hanya memberikan sedikit motivasi kepada peserta didik.	Pertemuan selanjutnya guru harus mampu memotivasi peserta didik dengan mengaitkan cerita, cita-cita atau kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa semangat dalam belajar.
		Guru masih kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang belum diketahui.	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik dan guru harus lebih jeli dalam menanggapi siswa yang kurang mengerti .
		Guru masih kurang dalam memberikan dorongan kepada peserta didik untuk berani maju kedepan mejelelaskan materi yang telah dipelajari.	Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan dorongan dan memberikan <i>reward</i> nilai tambahan kepada siswa yang berani untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari ke depan kelas.
		Guru masih sulit dalam mengontrol kelas dan membagi kelompok sehingga banyak peserta didik ribut.	Pertemuan selanjutnya, guru diharapkan harus lebih tegas dalam mengontrol kelas,

			sehingga mudah dalam pembagian kelompok.
		Guru hanya memberikan sedikit kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan media.	Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan media yang sedang dipelajari.
		Guru masih kurang dalam menguasai materi sehingga sulit untuk memberikan bimbingan dan penguatan kepada peserta didik.	Pertemuan selanjutnya, guru diharapkan harus mampu menguasai materi dan memberi bimbingan dan penguatan dalam bentuk contoh yang mudah dipahami peserta didik.
		Guru masih kurang dalam menyampaikan pesan moral kepada peserta didik. Hanya beberapa pesan moral yang disampaikan	Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan pesan moral yang berkaitan dengan kehidupan, kejayaan dan orang tua agar Peserta didik semakin semangat dalam belajar.
2	Aktivitas Peserta didik	Peserta didik kurang mendengar ketika guru sedang menyampaikan penjelasan.	Pertemuan selanjutnya guru akan membesarkan suara agar semua peserta didik mendengar materi yang sedang disampaikan.
		Peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya guru harus memotivasi siswa dengan cara yang lebih baik lagi.
		Peserta didik kurang mau untuk menjawab pertanyaan.	Pertemuan selanjutnya guru harus memotivasi siswa agar berani bertanya.

		Peserta didik masih kurang percaya diri dalam memperagakan media replika ke depan.	Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan nilai tamahan bagi siswa yang berani memperagakan media replika di depan kelas.
		Peserta didik masih kurang paham terkait fungsi dari organ-organ terdapat pada sisitem peredaran darah.	Pertemuan selanjutnya, guru akan memberikan penjelasan yang lebih baik dan mudah difahami oleh siswa.
		Peserta didik masih ribut dan susah diatur pada saat pembagian kelompok	Guru membuat aturan dan kesepakatan dengan peserta didik agar peserta didik mudah diajak bekerja sama.
3	Hasil tes pemahaman peserta didik	Berdasarkan hasil tes yang diperoleh hanya terdapat 11 orang peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan, dengan diperoleh nilai rata-rata persentase pemahaman yaitu 50,90% yang berada pada kategori sedang.	Pertemuan selanjutnya. Guru memberikan penjelasan yang lebih baik mengenai media replika yang ditampilkan.

Berdasarkan tabel 4.7 temuan dan tindakan pada siklus I di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru masih ada beberapa yang harus diperbaiki dan ditambahkan, begitu juga pada aktivitas peserta didik. Adapun hasil tes pemahaman peserta didik pada siklus I sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan bahwa perolehan nilai tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal. Dengan demikian maka peneliti akan mengadakan siklus II untuk memperbaiki dan menambahkan dari kekurangan aktivitas guru dan peserta didik pada siklus

I, serta untuk memenuhi kriteria indikator keberhasilan secara klasikal pemahaman peserta didik.

2. Proses Pembelajaran Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan sama halnya seperti siklus I, dilakukan siklus II untuk memperbaiki dan menambahkan dari kekurangan pada siklus I. proses pembelajaran pada siklus II terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD II), media replika fungsi organ peredaran darah manusia, dan instrumen observasi aktivitas (guru dan peserta didik) II, dan soal tes II. Semua perangkat tersebut dapat dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada tanggal 9 Desember 2022 melalui RPP siklus II dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia dalam 3 tahap kegiatan diantaranya: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal pembelajaran dilakukan dengan pemberian salam, membaca do'a, tegur sapa, dan melakukan absensi. Kemudian guru menyampaikan apersepsi, memotivasi peserta didik dalam pembelajaran, menyampaikan

tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaian.

Pada tahap inti dengan dilakukan pembagian kelompok dan kertas HVS, kemudian guru memperlihatkan media replika organ peredaran darah manusia dan perwakilan kelompok maju ke depan untuk mengamati media, setelah itu guru memberikan penjelasan terkait materi melalui media replika fungsi organ peredaran darah manusia. Kemudian memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi dari media replika yang telah diamati. Kemudian guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mencabut kartu tugas. Setelah itu, semua kelompok dimintai untuk menelusuri dan menganalisis terkait tugas yang didapatkan, kemudian membimbing kelompok yang sulit memahami tugas yang didapatkan, setelah itu guru meminta setiap kelompok untuk membuat hasil penelusuran dan analisis terkait tugas yang didapatkan. Kemudian semua kelompok mempresentasikan hasil tugas yang didapatkan dengan menggunakan media replika organ peredaran darah manusia, guru memberikan penguatan terkait hasil presentasi peserta didik, kemudian memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, setelah itu guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan. Semua peserta didik dimintai untuk berdiskusi dan guru membimbing kelompok yang kurang memahami dalam mengerjakan kelompok, kemudian semua kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan diberikan

penguatan, setelah itu peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.

Selanjutnya dilakukan tahap ketiga yaitu kegiatan akhir, pada tahap ini dilakukan guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran, membagikan soal tes secara tulisan, melakukan refleksi, memberikan pesan moral, menyampaikan tindak lanjut pertemuan. Setelah itu guru bersama siswa membaca do'a dan diakhiri dengan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik berkenaan dengan penggunaan media replika fungsi organ peredaran darah manusia pada peserta didik kelas V MIN 3 Aceh Besar. Hasil pengamatan dari aktivitas guru dan peserta didik pada siklus II dapat diuraikan berikut ini berdasarkan pengamatan dari observer, dan juga terdapat hasil pemahaman siswa setelahnya.

1) Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II

Data hasil pengamatan dari aktivitas guru siklus II dikumpulkan melalui instrumen lembar observasi aktivitas guru siklus II. pengamatan dari aktivitas guru yang diamati oleh Yoanda Rauza, S.Pd . Adapun data hasil yang di

peroleh dari pengamatan oberver dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Kegiatan Awal	Skor
a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan menyapa peserta didik	5
b. Guru mengecek kehadiran peserta didik	5
c. Guru menyampaikan apersepsi terkait materi yang akan diajarkan.	3
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	4
e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5
f. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan sistem penilaian	5
Jumlah	27
Presentase	0,9%

Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 3 Aceh Besar, 9 Desember 2022

Berdasarkan kegiatan awal hasil pengamatan aktivitas peserta didik diketahui bahwa terdapat 6 aspek pertanyaan yang diamati oleh 1 observer diperoleh nilai presentase rata-rata kegiatan awalnya 0,9%. Adapaun kegiatan inti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Kegiatan Inti	Skor
a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok serta menyerahkan kertas hvs.	3
b. Guru memperlihatkan media replika organ peredaran darah dan meminta setiap perwakilan kelompok maju ke depan untuk mengamati media replika replika organ peredaran darah manusia.	5
c. Guru menyebutkan organ peredaran darah pada manusia serta menjelaskan gangguan pada sistem organ peredaran darah manusia kepada peserta didik.	4
d. Guru memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia.	3
e. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mencabut gulungan kertas tugas yang telah disediakan.	5
f. Guru meminta setiap kelompok untuk menelusuri dan menganalisis terkait tugas yang didapatkan peserta didik.	4
g. Guru membimbing setiap kelompok yang sulit	4

dalam menelusuri dan menganalisis terkait tugas yang didapatkan untuk menemukan pemecahan masalah.	
h. Guru meminta setiap kelompok untuk membuat hasil penelusuran dan analisis terkait tugas yang didapatkan pada kertas hvs yang telah di bagikan.	5
i. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan terkait tugas yang didapatkan dengan menggunakan media replika organ peredaran darah pada manusia.	5
j. Guru memberikan penguatan terkait hasil presentasi peserta didik.	5
k. Guru memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.	5
l. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.	5
m. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan.	5
n. Guru membimbing peserta didik yang kurang memahami dalam mengerjakan LKPD.	4
o. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan memberikan penguatan.	5
p. Guru meminta peserta didik untuk evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui.	5
Jumlah	72
Presentase	0,9

Berdasarkan kegiatan inti hasil pengamatan aktivitas peserta guru diketahui bahwa terdapat 16 aspek pertanyaan yang diamati oleh 1 observer diperoleh nilai presentase rata-rata kegiatan awalnya 0,9%. Adapun kegiatan penutup dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Kegiatan Penutup	Skor
a. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan.	5
b. Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada peserta didik	5

c. Guru melakukan refleksi	4
d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.	5
e. Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan selanjutnya	5
f. Guru bersama peserta didik membaca doa, dan diakhiri dengan salam.	5
Jumlah	24
Persentase	0.8%

Berdasarkan kegiatan inti hasil pengamatan aktivitas peserta guru diketahui bahwa terdapat 6 aspek pertanyaan yang diamati oleh 1 observer diperoleh nilai presentase rata-rata kegiatan awalnya 0,8%. Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengamatan aktivitas guru diketahui bahwa terdapat 28 aspek pernyataan yang diamati oleh 1 orang observer diperoleh nilai rata-rata berjumlah 128 dan memperoleh persentase rata-rata secara keseluruhan 91.42% dengan kategori baik sekali.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus II

Data pengamatan aktivitas peserta didik diperoleh melalui instrumen lembar observasi aktivitas peserta didik siklus II, aktivitas peserta didik selama pembelajaran siklus II diamati oleh teman sejawat yaitu Rini Maghfirah. Adapun data hasil pengamatan yang diperoleh terhadap aktivitas peserta didik siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Table 4.9 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Kegiatan Awal	Skor
a. Peserta didik menjawab salam dari guru dan berdoa	5

bersama	
b. Peserta didik menjawab absensi	5
c. Peserta didik melakukan apersepsi dengan guru.	3
d. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	3
e. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	4
f. Peserta didik mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan oleh guru.	4
Jumlah	24
Presentase	0,8

Berdasarkan kegiatan inti hasil pengamatan aktivitas peserta didik diketahui bahwa terdapat 6 aspek pertanyaan yang diamati oleh 1 observer diperoleh nilai presentase rata-rata kegiatan awalnya 0,8. Adapun kegiatan inti dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Kegiatan Inti	Skor
a. Peserta didik membentuk kelompok dan mendapatkan kertas hvs.	4
b. Peserta didik mengamati media replika organ peredaran darah (<i>Mengamati</i>)	3
c. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.	3
d. Peserta didik menanya terkait materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Menanya</i>)	3
e. Peserta didik mencabut gulungan kertas tugas yang disediakan oleh guru. (<i>Mencoba</i>)	5
f. Peserta didik menelusuri dan menganalisis terkait tugas yang didapatkan di kelompok masing-masing.	4
g. Peserta didik melakukan bimbingan kepada guru terkait tugas yang sulit dipahami.	3
h. Peserta didik menulis hasil penelusuran dan analisis terkait tugas yang didapatkan pada organ peredaran darah manusia dan sumber lainnya dengan menggunakan kertas hvs. (<i>Mengumpulkan data</i>)	5
i. Peserta didik mempresentasikan terkait tugas yang didapatkan dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	5

j. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. (<i>Mengamati</i>)	4
k. Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami. (<i>Menanya</i>)	4
l. Peserta didik mendapatkan LKPD dan mendengarkan pengarahan dari guru.	4
m. Peserta didik mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. (<i>Mengumpulkan Data</i>)	3
n. Peserta didik melakukan bimbingan kepada guru terkait pengerjaan LKPD yang kurang dipahami.	4
o. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	4
p. Peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.	5
Jumlah	58
Presentase	0,72

Berdasarkan kegiatan inti hasil pengamatan aktivitas peserta didik diketahui bahwa terdapat 16 aspek pertanyaan yang diamati oleh 1 observer diperoleh nilai presentase rata-rata kegiatan awalnya 0,58%. Adapun kegiatan penutup dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Kegiatan Penutup	Skor
a. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengarkan penguatan dari guru.	4
b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran.	3
c. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.	4
d. Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pertemuan yang disampaikan oleh guru	4
e. peserta didik membaca doa, dan memberi salam penutup.	5
Jumlah	20
Presentase	0,8
Kriteria	

Berdasarkan kegiatan penutup hasil pengamatan aktivitas peserta didik diketahui bahwa terdapat 5 aspek pertanyaan yang diamati oleh 1 observer diperoleh nilai presentase rata-rata kegiatan awalnya 0,8%. Adapun kegiatan penutup dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus II di atas diketahui banyaknya aspek pertanyaan yaitu 28, diperoleh jumlah nilai keseluruhan yaitu 102. Rata-rata persentase 72,85% dengan kategori Baik.

3) Hasil Tes Pemahaman Peserta Didik Siklus II

Data hasil pemahaman peserta didik dikumpulkan melalui instrumen lembar tes siklus II. Adapun data hasil pemahaman peserta didik siklus yang telah terkumpul dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10 Data Hasil Tes Pemahaman Peserta Didik Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman			Nilai Keseluruhan
		1	2	3	
1	S1	30	20	40	90
2	S2	20	20	10	50
3	S3	10	0	20	30
4	S4	20	30	20	70
5	S5	30	20	10	60
6	S6	30	20	30	80
7	S7	30	30	30	90
8	S8	30	20	40	90
9	S9	20	30	30	80
10	S10	20	30	20	70
11	S11	30	30	30	90
12	S12	30	10	20	60
13	S13	20	10	40	70
14	S14	30	30	30	90

15	S15	30	10	20	60
16	S16	20	10	20	50
17	S17	30	10	20	60
18	S18	30	20	30	80
19	S19	30	10	40	80
20	S20	10	10	20	40
21	S21	30	20	30	80
22	S22	20	20	20	60
23	S23	30	10	30	70
24	S24	30	10	20	60
25	S25	30	20	30	80
26	S26	30	20	30	80
27	S27	30	20	20	70
28	S28	20	20	10	50
29	S29	20	20	30	70
30	S30	30	30	20	80
31	S31	30	30	40	100
32	S32	20	20	20	60
33	S33	20	30	10	60
34	S34	20	20	10	50
35	S35	30	20	40	90
36	S36	10	30	10	50
37	S37	30	30	40	100
38	S38	20	20	20	60
39	S39	30	30	40	100
40	S40	30	10	10	50
Jumlah		1010	800	1000	2810

Berdasarkan tabel 4.10 hasil tes pemahaman peserta didik siklus II diketahui jumlah peserta didik yang mengikuti tes yaitu 40 orang, diperoleh jumlah keseluruhan pada indikator pertama pemahaman peserta didik yaitu 1010, pada indikator kedua dengan jumlah 800 dan indikator ketiga yaitu 1000. Adapun total keseluruhan dari ketiga indikator tersebut yaitu 2810. Sebagaimana diketahui juga hasil pemahaman peserta didik

pada siklus II terdapat 24 orang peserta didik yang tuntas dan 16 orang peserta didik yang tidak tuntas.

Hasil persentase dari perolehan nilai tes pemahaman peserta didik dapat disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Persentase Pemahaman Peserta Didik Siklus II

No	Indikator Pemahaman	Persentase
1.	Menerjemahkan konsep	84,17%
2.	Menafsirkan atau kemampuan untuk memahami	66,67%
3.	Menyimpulkan sesuatu yang telah diketahui	62,5%
Jumlah Rata-Rata Persentase		71,11%
Kriteria		Tinggi

Berdasarkan hasil persentase pemahaman peserta didik siklus II pada tabel 4.11 di atas diperoleh pada indikator pemahaman pertama yaitu 84.17%, indikator menafsirkan yaitu 66,67%, dan indikator ketiga yaitu 62,5%. Adapun jumlah rata-rata persentase dari ketiga indikator pemahaman peserta didik pada siklus II melalui penggunaan media replika fungsi organ peredaran darah manusia yaitu 71,11% dengan kategori Tinggi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II yang telah dilaksanakan, ada beberapa hal yang harus temuan yang harus diperbaiki dan ditambahkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Tindakan pada Siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dari kegiatan pendahuluan,	Dalam meningkatkan aktivitas peserta didik dan pemahaman

	inti dan penutup terlihat sudah mengalami peningkatan dari siklus I disebabkan karena guru sudah memperbaiki dan menambahkan kekurangan dari aktivitas pembelajaran pada siklus I	peserta didik pada pembelajaran, maka diharuskan guru untuk meningkatkan dalam penguasaan materi, mengondisikan kelas, dan memenej waktu.
Aktivitas Peserta Didik	Aktivitas peserta didik pada siklus II terlihat sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya, dimana diperoleh nilai 79.29% yang berada pada kategori baik hal tersebut disebabkan karena adanya perbaikan dan penambahan pada siklus II.	Peserta didik sudah terlihat mulai berani bertanya, mampu memahami materi dan sudah tentram
Hasil Tes Pemahaman Peserta Didik	Berdasarkan perolehan hasil pemahaman peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya dimana terdapat 24 peserta didik yang tuntas dengan persentase secara klasikal yaitu 71,11% berada pada kategori tinggi.	Pemahaman peserta didik dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia kelas V MIN 3 Aceh Besar dinyatakan sudah mencapai nilai ketuntasan secara klasikal.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia sudah efektif. Oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

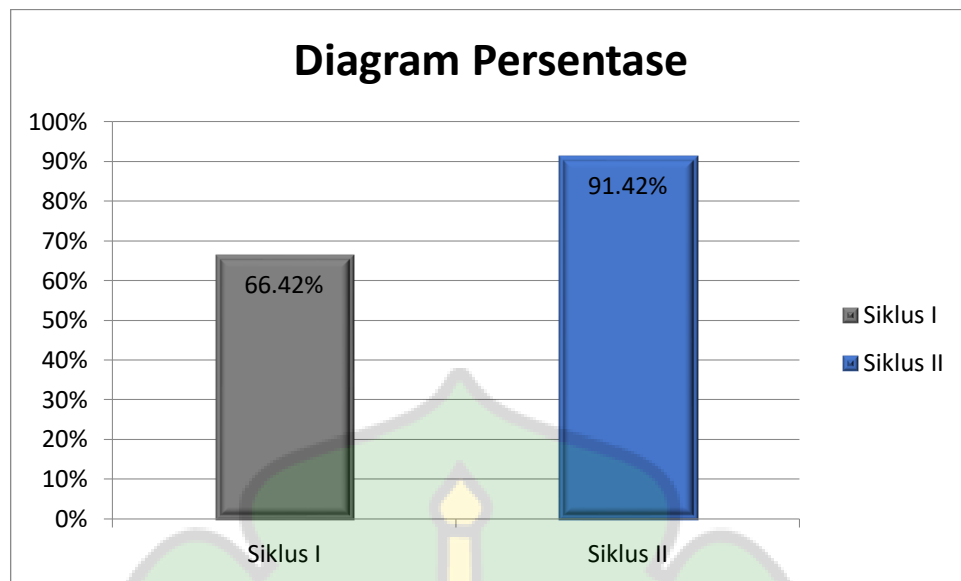
Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 05 Desember 2022 sampai dengan 9 Desember 2022. Hasil dari penelitian ini didasarkan dari temuan pada

hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, hasil tes pemahaman peserta didik melalui penggunaan media replika fungsi organ peredaran darah manusia. Adapun data dari hasil penelitian ini yang telah dikumpulkan dan dianalisis adalah sebagai berikut.

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dari aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia yang telah dianalisis diperoleh pada siklus I nilai rata-rata persentase 66.42% berada pada kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan persentase sebesar 91.42% berada pada kategori baik sekali. Hal tersebut disebabkan karena adanya perbaikan dan penambahan dari temuan pada pembelajaran siklus I, di mana temuan tersebut berupa guru sulit dalam menyampaikan apersepsi, memberi motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran kurang lengkap, kurang jeli, sulit mengontrol kelas, dan penguasaan materi masih sangat minim, sehingga dilakukannya perbaikan dan penambahan pada siklus II.

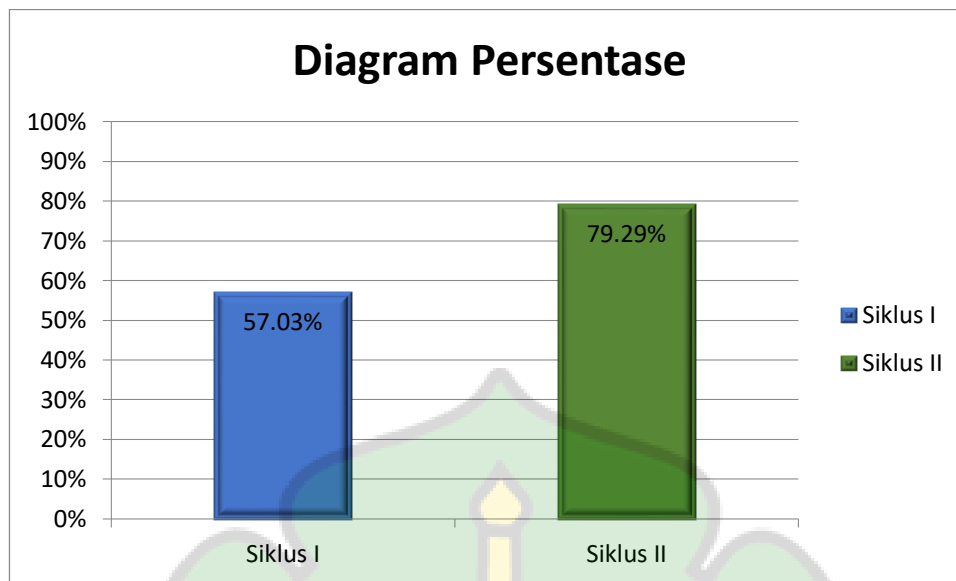
Adapun peningkatan aktivitas guru siklus I dan siklus II untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru Siklus I dan II

2. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung melalui penggunaan media replika fungsi organ peredaran darah manusia diamati oleh satu orang observer yaitu teman sejawat data hasil pengamatan terkumpul dan telah dianalisis diperoleh pada siklus I nilai rata-rata persentase 57,03% berada pada kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan diperoleh persentase sebesar 79.29% berada pada kategori baik. Hal tersebut disebabkan karena adanya perbaikan dan penambahan dari temuan pada pembelajaran siklus I. Adapun peningkatan aktivitas peserta didik siklus I dan siklus II untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut.

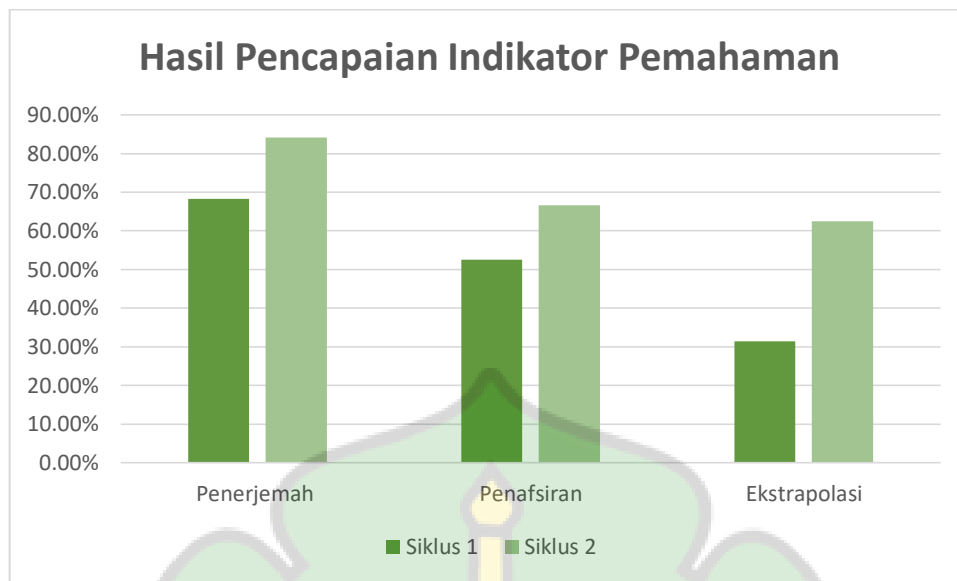


Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II

3. Hasil Pemahaman Peserta Didik

Pemahaman peserta didik diukur setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan soal tes pemahaman, di mana hasil pemahaman peserta didik yang telah didapatkan kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase yang disusun dalam bentuk tabel distribusi. Sebagaimana data hasil analisis dari pemahaman peserta didik didasarkan ketentuan dari indikator keberhasilan baik secara individual dan klasikal.

Berdasarkan data tes pemahaman peserta didik yang terkumpul dan telah dianalisis diperoleh pada siklus I secara klasikal dengan persentase 50,90% berada pada kategori sedang, terjadinya peningkatan pada siklus II dengan diperoleh persentase sebesar 71,11% berada pada kategori tinggi. Adapun peningkatan tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Pemahaman Peserta Didik Siklus I dan II

Berdasarkan gambar 4.3 di atas terlihat bahwa hasil pemahaman peserta didik mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

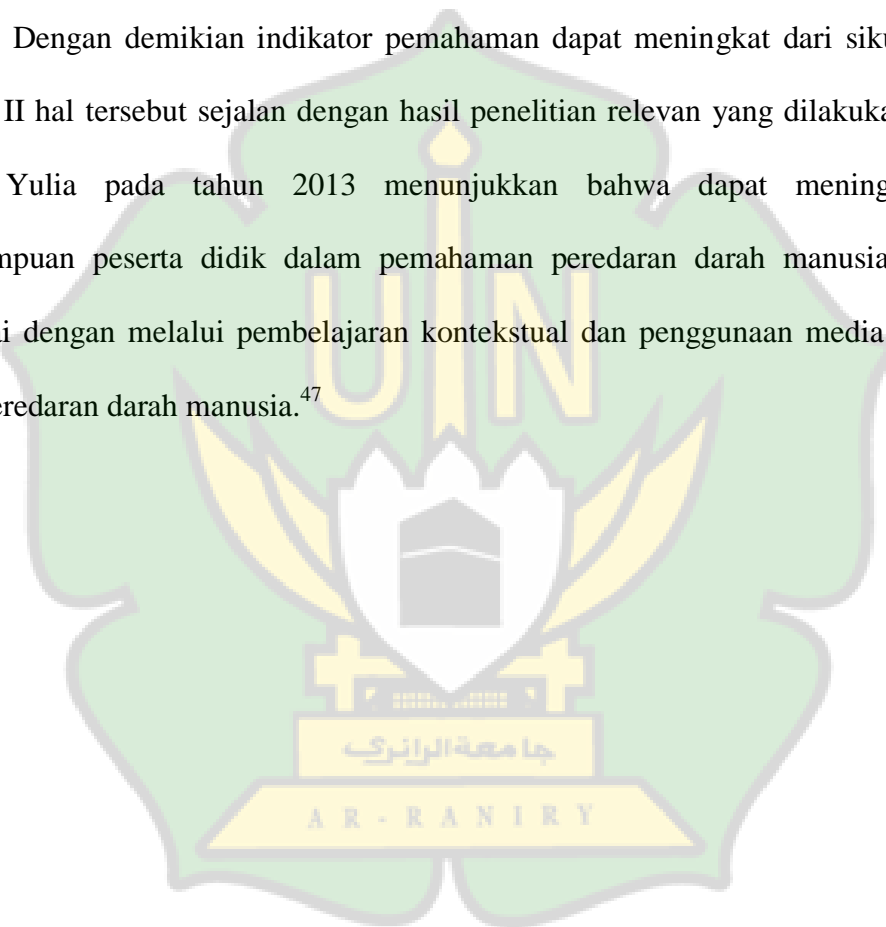
melalui penggunaan media replika fungsi organ peredaran darah manusia dapat meningkatkan hasil pemahaman peserta didik kelas V MIN 3 Aceh Besar.

Penerjemah (84,17) Siswa memiliki pemahaman penerjemah yang sangat baik dapat dilihat dari bagan di mana penerjemah merupakan indikator pemahaman yang paling tinggi, ditandai dengan siswa mampu mengambil inti dari sebuah cerita pak Ridwan yang meminta siswanya berlari merupakan perilaku memelihara jantung.

Penafsirkan (66,67), siswa memiliki pemahaman Penafsirkan yang baik, dapat dilihat di bagan yang mana indikator pemahaman penerjemah merupakan tingkat sedang, ditandai dengan siswa mampu menafsirkan gambar orang berlari di mana gambar orang berlari tersebut dapat membuat peredaran darah lancar.

Ekstrapolasi (62,5) siswa memiliki pemahaman Ekstrapolasi yang kurang yang mana dapat dilihat dari bagan dari ketiga indikator, indikator ekstrapolasi yang kurang, hal ini dapat dilihat dari siswa yang mana siswa masih kurang bisa membedakan ciri-ciri dari setiap organ. Hal ini membuat peneliti berharap untuk peneliti berikutnya dapat meningkatkan pemahaman siswa bagian ekstrapolasi.

Dengan demikian indikator pemahaman dapat meningkat dari siklus I ke siklus II hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Ema Yulia pada tahun 2013 menunjukkan bahwa dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemahaman peredaran darah manusia dapat dicapai dengan melalui pembelajaran kontekstual dan penggunaan media model alat peredaran darah manusia.⁴⁷



⁴⁷ Ema Yulia, "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Peredaran Darah Manusia Melalui Pembelajaran Kontekstual Dan Media Model Alat Peredaran Darah Di Kelas V MI Miftahul Ulum 2 Nguling", *Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Surabaya: 2013, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan perolehan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia diperoleh pada siklus I dengan persentase 66,42% berada pada kategori baik, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 91.42% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia diperoleh pada siklus I dengan persentase 57,03% berada pada kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 79.29% dengan kategori baik.
3. Hasil tes pemahaman peserta didik dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia diperoleh pada siklus I dengan persentase 50,90% berada pada kategori sedang, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 71,11% dengan kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disebutkan di atas penulis menyarankan beberapa hal.

1. Guru bisa menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia ini dengan sebaik mungkin agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan memperluas cakupan materi terkait peredaran darah manusia.
2. Peneliti selanjutnya dan guru bisa melanjutkan dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia yang bisa dikombinasikan dengan model-model pembelajaran lainnya seperti *Number Head Together* (NHT).



DAFTAR PUSTAKA

- Anderson dan Ronald H. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Angkasanawati. 2018. “Pengembangan Media Pembelajaran Replika Organ Peredaran Darah Manusia di Sekolah Dasar. *Skripsi*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Arya, Putu Gde. 2017. *Media dan Multimedia Pembelajaran*. CV Budi Utama
- Elisa dan Amin Fauzi. 2013. “Peningkatan Pemahaman Konsep dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis LKS Terstruktur”, *Jurnal Pendidikan Fisika*. 2(1)
- Eliyandari, Kartika. 2011. “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbentuk Model Relief Dasar Laut Untuk Siswa SMP”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Ikawati Sukarna, *Organ Peredaran Darah Pada Manusia, Ada Jantung Hingga Pembuluh Darah*, Diakses pada 16 September 2021 dari situs: <https://bit.ly/3fsMJNu>
- Kahfi, Riana Dkk. 2017. “Penerapan Metode REQA Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Membuat dan Menjawab Pertanyaan Dari Teks Yang Dibaca, *Jurnal Pena Ilmiah*. 2(1)
- Kelas PGSD D 2015 FKIP Unmul, *Rancangan Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Manusia*, diakses pada tanggal 16 Desember 2015 dari situs: <https://bit.ly/3GuBu32>
- Kusnandar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ma'ruf, Darmawan. 2015. “Pengembangan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Alat Peredaran Darah Di SDN Langlang Singosari Malang”, *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mudlofir, Ali. 2016 *.Desain Pembelajaran Inovatif (Dari Teori ke Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Neneng Supartini, “Pengaruh Penggunaan Media Replika Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD (Pre Eksperimen di Kelas V SDI Al-Koirat Tangerang)”, *Skripsi*, Banten: UIN SMH Banten, 2019, hal. 19

- Padamu Pendidikan Indonesia, *Pengertian, Manfaat dan Tujuan Media Pembelajaran*, Diakses pada 3 Mei 2017 dari situs: <https://www.padamu.net/pengertian-media-pembelajaran>
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana
- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Saya Anak Sejarah, *Media Pembelajaran (Jenis-jenis, Manfaat, Kelebihan, dan Kekurangan Media Pembelajaran)*, diakses pada 4 Juni 2014 dari situs: <https://bit.ly/3rhMudP>
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunadari, Leny Febria. 2016. "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Kasti di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sunardi, Siti. 2019. "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu Di MTs Nururroddiyah Kota Jambi", *Skripsi*, Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin
- Supinaemi234, *Tugas Media Pembelajaran Membuat Alat Peraga Sistem Pernapasan*, diakses pada tanggal 16 Desember 2015 dari situs: <https://bit.ly/325UTsk>
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trianto. 2013 . *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- W, Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia
- Yulia, Ema. 2013. "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Peredaran Darah Manusia Melalui Pembelajaran Kontekstual Dan Media Model Alat Peredaran Darah Di Kelas V MI Miftahul Ulum 2 Nguling", *Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-4228/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Insitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Stautu UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 09 Maret 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Daniah, S.Si., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Silvi Sandi Wisuda Lubis, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Rahma Nofiya
 NIM : 180209105
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14690/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 3 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAHMA NOFIYA / 180209105**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Desa Kajhu, Kec Baitussalam, Kab Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 November 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 ACEH BESAR

Jln. Lambaro Angan-Cot Paya Ds. Miruek taman, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar
 Telp. (0651) 7551688, Email 02504.587181kd@gmail.com

No Surat : B-261/Mi.01.04.18/KP.01.1/11/2022
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan selesai penelitian''

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
 Darussalam Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor B-14690/Un.08/FTK-1/TL.00/11/2022 perihal mohon izin untuk menyusun data skripsi, Maka dengan ini kami menerangkan bahwa

Nama : Rahma Nofiya
 Nim : 180209105
 Fak/ Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar– Raniry Darussalam

Benar Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 5 dan 9 Desember 2022 dalam rangka Pengumpulan data untuk Penyelesaian Skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar”**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.

Aceh Besar, 19 November 2022
 Kepala Madrasah,

Iskandar, S. Ag
 NIP. 196804031997031001

Lampiran 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar

Kelas / Semester : V / II

Tema : (4) Sehat Itu Penting

Subtema : (1) Peredaran Darahku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.6.1 Menjelaskan ciri-ciri pantun.

3.6.2 Mencari isi dan amanat yang terdapat dalam pantun nasihat.

4.6.1 membacakan pantun didepan kelas dengan benar

IPA

3.4.1 Mengidentifikasi organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

4.4.1 Membuat karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

4.4.2 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks pantun dan mendengarkan penjelasan dari guru peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri pantun dengan benar.
2. Dengan mengamati dan membaca teks pantun, peserta didik mampu mencari isi dan amanat yang terdapat dalam pantun nasihat dengan tepat.
3. Dengan diskusi kelompok dan bimbingan dari guru, peserta didik mampu membacakan pantun di depan kelas dengan benar.

4. Dengan mengamati media replika organ peredaran darah dan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mengidentifikasi organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan tepat.
5. Dengan berdiskusi kelompok dan mengamati media replika, peserta didik mampu menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Bagian-bagian pantun dan ciri-cirinya
- Membuat pantun dengan tema tertentu
- Fungsi organ peredaran darah pada manusia.

F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : PBL (*Problem Based Learning*)

Metode : Ceramah, Permainan, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Presentasi

E. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Papan tulis dan kertas HVS.
2. Media : Replika Organ Peredaran Darah Manusia
3. Sumber Belajar : Buku Guru, Buku siswa dan Internet.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap/Sintak Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a bersama dan menyapa peserta didik	Peserta didik menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama	10 Menit
	Guru mengecek kehadiran peserta didik	Peserta didik menjawab absensi	
	Guru	Peserta didik melakukan	

	menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan: <i>Apakah kalian pernah berlari? Pada saat kalian berhenti, bagaimana keadaan jantung kalian?</i>	apersepsi dengan guru.	
	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan sistem penilaian	Peserta didik mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan oleh guru.	
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi peserta didik terhadap masalah 	Guru memperlihatkan media replika organ peredaran darah dan menjelaskannya kepada peserta didik.	Peserta didik mengamati media replika organ peredaran darah dan mendengarkan penjelasan dari guru. (<i>Mengamati</i>)	55 Menit
	Setelah itu, guru memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia.	Peserta didik menanya terkait materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Menanya</i>)	
	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang belum dipahami peserta didik	Peserta didik mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru.	

<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasi peserta didik untuk belajar 	Guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok.	Peserta didik membentuk kelompok.
	Guru membagikan kartu pertanyaan kepada setiap kelompok.	Peserta didik mendapatkan kartu pertanyaan yang dibagikan oleh guru. <i>(Mencoba)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing penyelidikan individual dan kelompok 	Guru membimbing peserta didik dalam menganalisis terkait kartu pertanyaan yang didapatkan untuk menemukan pemecahan masalah.	Peserta didik melakukan bimbingan kepada guru terkait kartu pertanyaan yang kurang dipahami.
<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. 	Kemudian guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis terkait kartu pertanyaan mengenai materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia yang telah diberikan	Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis terkait kartu pertanyaan yang didapatkan mengenai materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia. <i>(Mengumpulkan data)</i>
	Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk membuat laporan terkait kartu pertanyaan yang telah didapatkan.	Peserta didik membuat laporan terkait kartu pertanyaan yang telah didapatkan.
	Guru meminta setiap kelompok untuk memperpresentasikan terkait kartu pertanyaan yang didapatkan dengan menggunakan media replika fungsi	Peserta didik memperpresentasikan terkait kartu pertanyaan yang didapatkan dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia. <i>(Mengkomunikasikan)</i>

	organ peredaran darah manusia.	
	Guru memberikan penguatan terkait hasil presentasi peserta didik.	Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. <i>(Mengamati)</i>
	Guru memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.	Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami. <i>(Menanya)</i>
• Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.	Peserta didik mendapatkan LKPD dan mendengarkan pengarahan dari guru.
	Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan.	Peserta didik mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. <i>(Mengumpulkan Data)</i>
• Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	Guru membimbing peserta didik yang kurang memahami dalam mengerjakan LKPD	Peserta didik melakukan bimbingan kepada guru terkait pengerjaan LKPD yang kurang dipahami.
• Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan memberikan penguatan.	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. <i>(Mengkomunikasikan)</i>
• Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru meminta peserta didik untuk evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui. <i>Apakah hal yang kalian diskusikan pernah kalian lihat</i>	Peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.

	<i>dan lakukan dalam kehidupan kalian?</i>		
Penutup	Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan.	Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengarkan penguatan dari guru.	10 Menit
	Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada peserta didik	Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.	
	Guru melakukan refleksi	Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran.	
	Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.	
	Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan selanjutnya	Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pertemuan yang disampaikan oleh guru	
	Guru bersama peserta didik membaca doa, dan diakhiri dengan salam.	Peserta didik membaca doa, dan memberi salam penutup.	

G. Penilaian Pembelajaran

Teknik : Tugas Kelompok

Bentuk : Merumuskan Jawaban dan LKPD

Instrumen : Rubrik (Terlampir)

1. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator	Aspek Yang Diamati	SKOR			
		1	2	3	4
Kesesuaian	Kesesuaian jawaban pada	Peserta didik belum	Peserta didik mulai	Peserta didik mampu	Siswa sudah mampu

	pertanyaan yang diberikan	mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	mampu menjawab beberapa pertanyaan tapi masih kurang tepat.	menjawab pertanyaan yang diberikan guru, tapi hanya sebagian yang tepat.	menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan tepat dan benar.
Elaborasi	Menjelaskan dan memberi pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD	Siswa belum mampu menjelaskan dan memberikan pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD	Siswa mulai mampu dalam menjelaskan beberapa pertanyaan pada LKPD namun belum mampu memberikan pendapat lebih.	Siswa mampu menjelaskan pertanyaan pada LKPD namun belum mampu memberikan pendapat lebih.	Siswa mampu menjelaskan dan memberikan pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD dengan benar.

1. Penilaian Sikap Peserta didik

(Beri tanda \checkmark pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap sikap peserta didik).

No.	Nama Peserta didik	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Disiplin			Bertanggung Jawab		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1										
2										
3										
4.										

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

3. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi fungsi organ peredaran darah pada manusia.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah tuntas agar bisa membantu teman yang belum memahami materi tentang fungsi organ peredaran darah pada manusia

Mengetahui,

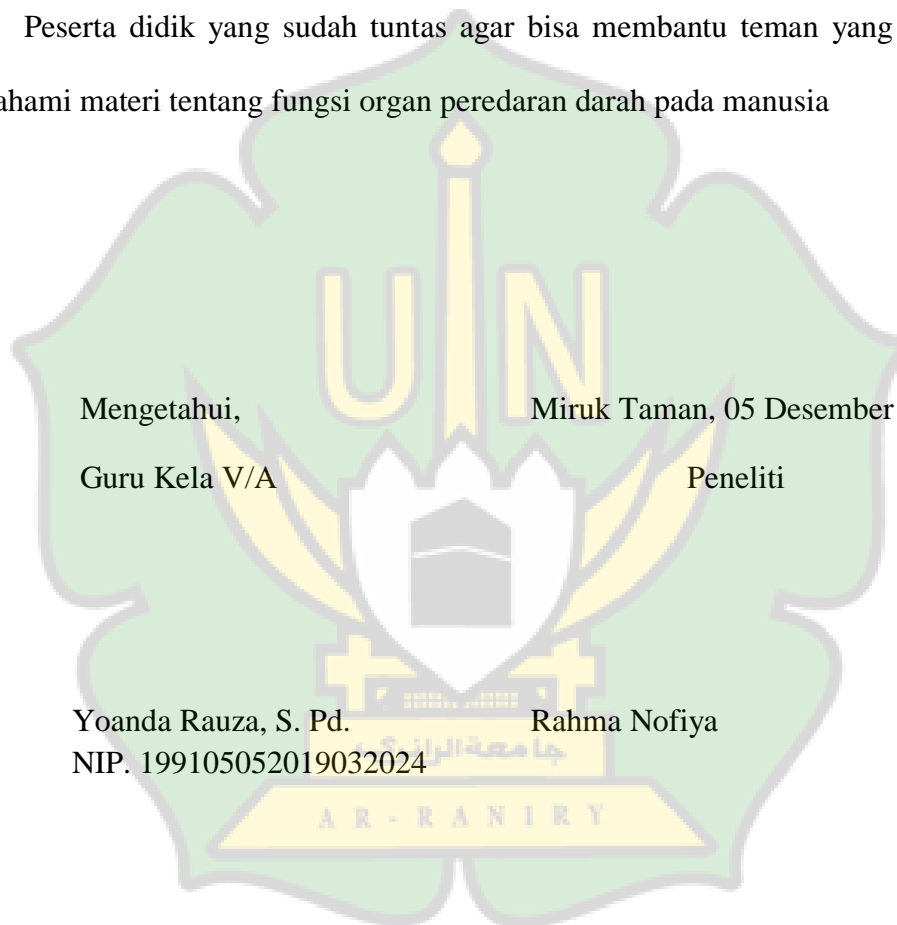
Guru Kela V/A

Miruk Taman, 05 Desember 2022

Peneliti

Yoanda Rauza, S. Pd.
NIP. 199105052019032024

Rahma Nofiya



Lampiran 5**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: MIN 3 Aceh Besar
Kelas / Semester	: V / II
Tema	: (4) Sehat Itu Penting
Subtema	: (2) Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

- 3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
- 4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Membaca pantun dengan suara nyaring.
- 3.6.2 Menjelaskan isi pantun secara teratur
- 3.6.3 Mendeskripsikan amanat pantun
- 4.6.1 Membuat pantun berisi pentingnya menjaga organ peredaran darah.
- 4.6.2 Mempresentasikan pantun yang telah dibuat.

IPA

- 3.4.1 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia.
- 3.4.2 Menyebutkan organ peredaran darah pada manusia.
- 3.4.3 Menulis jenis penyakit gangguan organ peredaran darah pada manusia.
- 4.4.1 Membuat gambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia.
- 4.4.2 Menuliskan penyebab gangguan organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar yang dibuat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks pantun, peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri isi pantun dengan benar.
2. Dengan kegiatan berkreasi membuat pantun, peserta didik mampu menjelaskan amanat pantun buaatannya dengan benar.
3. Dengan mengamati dan membaca teks pantun, peserta didik mampu mencari isi dan amanat yang terdapat dalam pantun nasihat dengan tepat.
4. Dengan mengamati media replika organ peredaran darah dan penjelasan dari guru, peserta didik mampu menjelaskan berbagai macam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia secara rinci.
9. Dengan berdiskusi kelompok dan kegiatan mencari tahu pada media replika organ peredaran darah pada manusia, peserta didik mampu mempresentasikan berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia dengan tepat.
10. Dengan menggambambar dan mengamati media replika organ peredaran darah pada manusia, siswa dapat mengetahui cara kerja organ peredaran darah manusia dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pantun
- Gangguan pada peredaran darah manusia

F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : PBL (*Problem Based Learning*)

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Presentasi

G. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR

4. Alat : Papan tulis dan kertas HVS.

5. Media : Replika Organ Peredaran Darah Manusia

6. Sumber Belajar : Buku Guru, Buku siswa dan Internet.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap/Sintak Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan menyapa peserta didik	Peserta didik menjawab salam dari guru dan berdoa bersama	10 Menit
	Guru mengecek kehadiran peserta didik	Peserta didik menjawab absensi	
	Guru menyampaikan apersepsi dengan bercerita terkait penyakit hipertensi dan memberikan pertanyaan: <i>Apakah kalian pernah mendengar orang berpenyakit darah tinggi? kenapa orang bisa mengalami penyakit darah tinggi?</i>	Peserta didik melakukan apersepsi dengan guru.	
	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang	

		disampaikan guru.	
	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan sistem penilaian	Peserta didik mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan oleh guru.	
Kegiatan Inti • Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok serta menyerahkan kertas hvs.	Peserta didik membentuk kelompok dan mendapatkan kertas hvs.	55 Menit
• Orientasi peserta didik terhadap masalah	Guru memperlihatkan media replika organ peredaran darah dan meminta setiap perwakilan kelompok maju ke depan untuk mengamati media replika replika organ peredaran darah manusia.	Peserta didik mengamati media replika organ peredaran darah (<i>Mengamati</i>)	
	Kemudian guru menyebutkan organ peredaran darah pada manusia serta menjelaskan gangguan pada sistem organ peredaran darah manusia kepada peserta didik.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.	
	Setelah itu, guru memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia.	Peserta didik menanya terkait materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Menanya</i>)	
	Selanjutnya, guru meminta perwakilan kelompok untuk mencabut gulungan kertas tugas yang telah disediakan.	Peserta didik mencabut gulungan kertas tugas yang disediakan oleh guru. (<i>Mencoba</i>)	

	Setelah itu, guru meminta setiap kelompok untuk menelusuri dan menganalisis terkait tugas yang didapatkan peserta didik.	Peserta didik menelusuri dan menganalisis terkait tugas yang didapatkan di kelompok masing-masing.
• Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	Guru membimbing setiap kelompok yang sulit dalam menelusuri dan menganalisis terkait tugas yang didapatkan untuk menemukan pemecahan masalah.	Peserta didik melakukan bimbingan kepada guru terkait tugas yang sulit dipahami.
• Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Kemudian guru meminta setiap kelompok membuat hasil penelusuran dan analisis terkait tugas yang didapatkan pada kertas hvs yang telah di bagikan.	Peserta didik menulis hasil penelusuran dan analisis terkait tugas yang didapatkan pada organ peredaran darah manusia dan sumber lainnya dengan menggunakan kertas hvs. (<i>Mengumpulkan data</i>)
	Setelah itu, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan terkait tugas yang didapatkan dengan menggunakan media replika organ peredaran darah pada manusia.	Peserta didik mempresentasikan terkait tugas yang didapatkan dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Mengkomunikasikan</i>)
	Guru memberikan penguatan terkait hasil presentasi peserta didik.	Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. (<i>Mengamati</i>)
	Guru memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.	Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami. (<i>Menanya</i>)
• Mengorganisasi	Guru membagikan LKPD kepada setiap	Peserta didik mendapatkan LKPD

peserta didik untuk belajar	kelompok dan memberikan pengarahan.	dan mendengarkan pengarahan dari guru.	
	Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan.	Peserta didik mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. <i>(Mengumpulkan Data)</i>	
• Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	Guru membimbing peserta didik yang kurang memahami dalam mengerjakan LKPD	Peserta didik melakukan bimbingan kepada guru terkait pengerjaan LKPD yang kurang dipahami.	
• Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan memberikan penguatan.	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. <i>(Mengkomunikasikan)</i>	
• Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru meminta peserta didik untuk evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui. <i>Apakah kalian yang pernah kalian dengar dan rasakan dalam kehidupan kalian?</i>	Peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.	
Penutup	Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan.	Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengarkan penguatan dari guru.	
	Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada peserta didik	Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh	

		guru.
	Guru melakukan refleksi	Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran.
	Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.	Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.
	Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan selanjutnya	Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pertemuan yang disampaikan oleh guru
	Guru bersama peserta didik membaca doa, dan diakhiri dengan salam.	Peserta didik membaca doa, dan memberi salam penutup.

I. Penilaian Pembelajaran

Teknik : Tugas Kelompok

Bentuk : Merumuskan Jawaban dan LKPD

Instrumen : Rubrik (Terlampir)

2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator	Aspek Yang Diamati	SKOR			
		1	2	3	4
Kesesuaian	Kesesuaian jawaban pada pertanyaan yang diberikan	Peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	Peserta didik mulai mampu menjawab beberapa pertanyaan tapi masih kurang tepat.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, tapi hanya sebagian yang tepat.	Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan tepat dan benar.
Elaborasi	Menjelaska	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa

	n dan memberi pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD	belum mampu menjelaskan dan memberikan pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD	mulai mampu dalam menjelaskan beberapa pertanyaan pada LKPD namun belum mampu memberikan pendapat lebih.	mampu menjelaskan pertanyaan pada LKPD namun belum mampu memberikan pendapat lebih.	mampu menjelaskan dan memberikan pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD dengan benar.
--	--	---	--	---	---

2. Penilaian Sikap Peserta didik

(Beri tanda \checkmark pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap sikap peserta didik).

No.	Nama Peserta didik	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Disiplin			Bertanggung Jawab		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1										
2										
3										
4.										

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

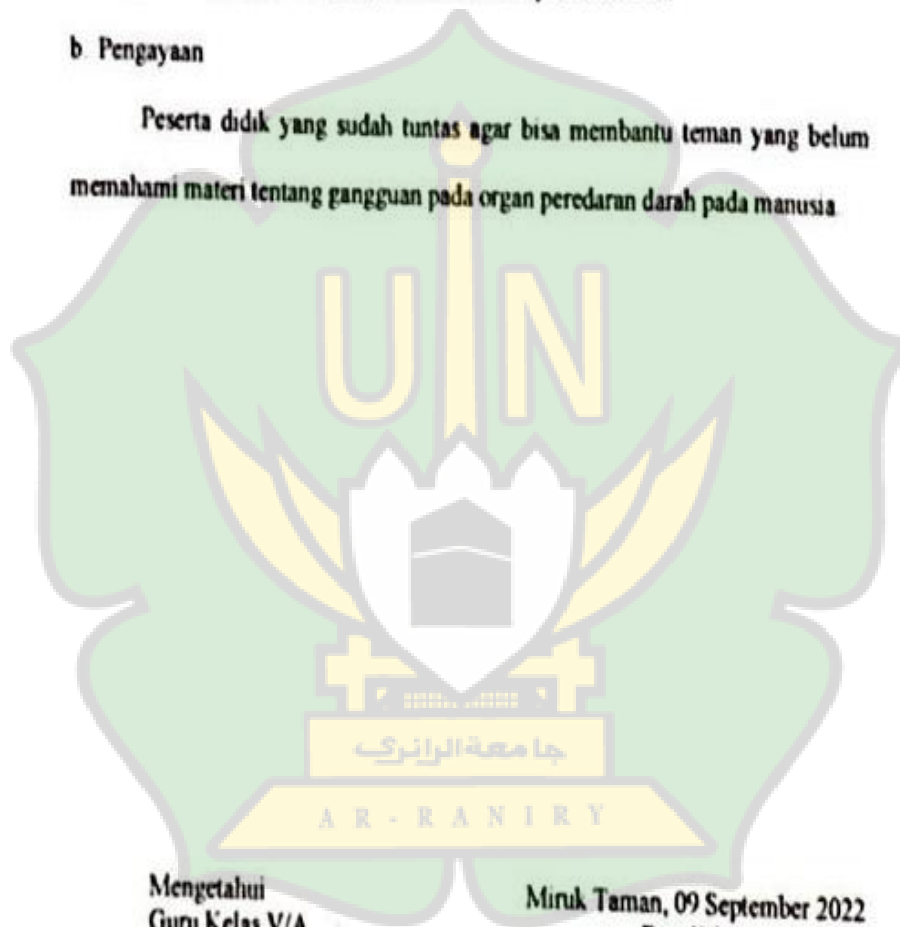
3 Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi gangguan organ peredaran darah pada manusia.

b. Pengayaan

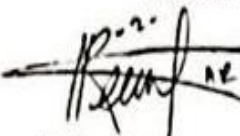
Peserta didik yang sudah tuntas agar bisa membantu teman yang belum memahami materi tentang gangguan pada organ peredaran darah pada manusia.



Mengetahui
Guru Kelas V/A


Yoanda Rauza, S.Pd
NIP. 199105052019032024

Miruk Taman, 09 September 2022
Peneliti


Rahma Nofiya
NIM. 180209105

Lampiran 6

**LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK**

SIKLUS I

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengidentifikasi organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan tepat.
- Peserta didik mampu menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

Petunjuk:

1. Awali dengan Membaca Basmallah.
2. Tuliskan nama kelompok dan anggota pada lembar kerja.
3. Pahami langkah-langkah yang ada pada LKPD

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



Ayo Membaca

A. Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia

Darah berperan sangat penting bagi manusia, mengalirnya darah di dalam tubuh disebut system peredaran darah , system peredaran darah pada tubuh manusia ada dua yaitu system peredaran darah besar dan system peredaran darah kecil. Adapun organ-organ yang terapat dalam system peredaran darah adalah jantung, paru-paru dan pembuluh darah.

Ayo Berdiskusi

Diskusikanlah pertanyaan berikut dengan kelompokmu!

1. Sebutkanlah nama-nama organ dalam proses peredaran darah yang kamu ketahui? kemudian jelaskan fungsi organ tersebut!

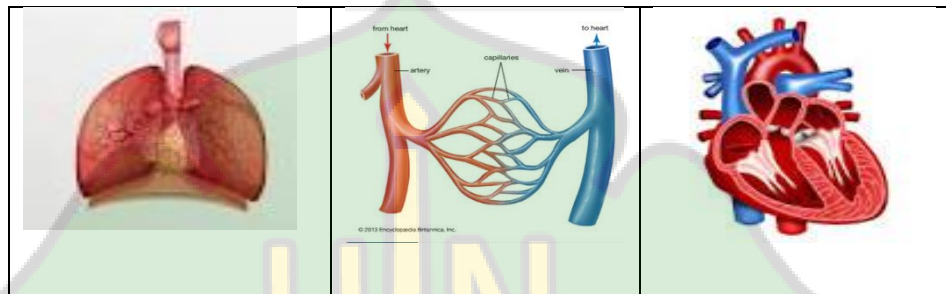
Nama Organ	Fungsi Organ

Setelah menyebutkan nama-nama organ dan menjelaskan fungsi dari organ tersebut, sekarang mari mencoba dengan kelompokmu untuk menyusun bagaimana proses peredaran darah pada sistem peredaran darah manusia.

Ayo Mencoba

1. Amatilah gambar organ peredaran darah manusia dan hewan di bawah ini

GAMBAR ORGAN



2. Kemudian potonglah gambar organ peredaran darah manusia dan hewan yang telah kamu amati.
3. Setelah itu, tempelkan gambar tersebut di kertas memanjang (*landscape*).

Ayo Mengkomunikasikan

1. Setelah menjawab semua pertanyaan di atas, sekarang presentasikan hasil kerja kelompokmu ke depan kelas bersama dengan teman kelompokmu, jelaskan bagaimana proses peredaran darah manusia ?

Lampiran 7

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

**Petunjuk:**

4. Awali dengan Membaca Basmallah.
5. Tuliskan nama kelompok dan anggota pada lembar kerja.
6. Pahami langkah-langkah yang ada pada LKPD

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan berbagai macam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia secara rinci.
- Peserta didik mampu mempresentasikan berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia dengan tepat.
- Peserta didik dapat mengetahui cara kerja organ peredaran darah manusia dengan benar.

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.

1. Bacalah teks berikut ini!

Sistem Peredaran Darah Pada Manusia

Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. sistem peredaran darah kecil, yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbondioksida (CO_2) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O_2). Darah yang banyak mengandung O_2 kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Sistem peredaran darah kecil sebagai berikut:

Bilik Kanan → Arteri Pulmonalis → paru-paru →
 Vena Pulmonalis → Serambi Kiri

Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan. Sistem peredaran darah besar adalah sebagai berikut.

Bilik kiri → arteri besar (aorta) → arteri →
 seluruh tubuh → vena → serambi kanan

Dalam tubuh manusia, darah mengalir melalui organ-organ peredaran darah. Apa saja organ peredaran darah manusia? Apa fungsi organ peredaran darah manusia? Tuliskan jawabanmu pada tabel berikut!

3. Jawablah Pertanyaan DIBawah Ini !

- b. Diskusikanlah dengan kelompokmu apa-apa saja gangguan yang terdapat pada organ peredaran darah manusia. Kemudian, tuliskan pada tabel di bawah ini !

No	Gangguan Pada Organ Peredaran Darah Manusia
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

- b. Tuliskanlah pada tabel di bawah ini, apa saja penyebab gangguan yang terjadi pada organ peredaran darah manusia!

No	Penyebab Gangguan Pada Organ Peredaran Darah Manusia
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

4. Setelah kamu mempelajari peredaran darah manusia, selanjutnya gambarkan cara kerja organ peredaran darah pada manusia! Tuliskan keterangan gambar yang kamu buat pada tabel dibawah ini!



Lampiran 8

Soal Tes Siklus I

Soal Tes

Nama : ANWISA kamila T

Kelas : VA

Tanggal : 5/12/2022

70

1. Memompa darah ke seluruh tubuh merupakan fungsi organ....
 - a. Hati
 - b. Kapiler
 - c. Jantung
 - d. Paru-paru
2. Organ yang terletak didalam rongga dada sebelah kiri dengan ukuran sebesar kepalan tangan pemiliknya, ciri-ciri tersebut termasuk fungsi organ...
 - a. Jantung
 - b. Paru-paru
 - c. Bilik kiri
 - d. Bilik kanan
3. Fungsi organ pembuluh darah salah satu fungsinya adalah membawa darah yang kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung, fungsi tersebut merupakan fungsi organ...
 - a. pembuluh nadi
 - b. pembuluh bilik
 - c. pembuluh kapiler
 - d. aorta
4. Pak Ridwan menyuruh siswanya berlari mengelilingi lapangan setiap sebelum melakukan aktivitas praktek olah raga. Kegiatan yang disuruh pak ridwan termasuk cara memelihara fungsi organ...
 - a. Perut
 - b. Jantung
 - c. Kaki
 - d. Nafas
5. Ciri ciri fungsi organ:
 1. Terletak lebih supervisial
 2. Berwarna kehijauan/kebiruan di bawah kulit
 3. Ukurannya lebih besar
 4. Dindingnya lebih tipis dan lembek.
 Berdasarkan ciri-ciri fungsi organ yang disebutkan disebut di atas termasuk karakteristik fungsi organ ...
 - a. Vena
 - b. Aorta
 - c. Arteri
 - d. Kapiler

6. Gambar di bawah yang bukan termasuk fungsi organ peredaran darah pada manusia adalah...

a.



b.



c.



d.



7. Di bawah ini manakah urutan sistem peredaran darah besar...

- a. Bilik kiri → aorta → arteri → tubuh → Vena → serambi Kanan.
- b. Aorta → Vena → arteri → bilik kiri → serambi kanan → tubuh
- c. Serambi kanan → Arteri → Aorta → bilik kiri → tubuh.
- d. Aorta → bilik kiri → arteri → bilik kanan → tubuh.

8.



Informasi yang tepat terkait peredaran darah pada manusia dari gambar di atas adalah...

- a. Berlari dapat meningkatkan denyut jantung
- b. Berlari dapat sehat
- c. Berlari dapat memperlancarkan aliran darah
- d. Dengan berlari dapat memperkuat otot

9. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan sistem peredaran darah manusia, bagaimanakah proses faktor tersebut mempengaruhi sistem peredaran darah manusia...

- a. Terjadinya penggumpalan darah
- b. Paru-paru menjadi sesak
- c. Sulitnya pengeluaran oksigen
- d. mengentalnya pembuluh darah

10. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1. Arteri
- 2. Serambi kanan
- 3. Pembuluh balik
- 4. Aorta

Dari pernyataan di atas manakah yang termasuk macam-macam pembuluh darah...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1, 2 dan 3
- d. 2 dan 4

Lampiran 9

Soal Tes Siklus II

Soal Tes

Nama : RAFFA AL AKIL

Kelas : V/A

Tanggal : 9/12/2022

1. Kelainan pada sistem peredaran darah manusia baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal disebut dengan....
 - a. Gejala organ peredaran
 - b. Gangguan pada sistem peredaran darah manusia
 - c. Proses sirkulasi pada sistem peredaran darah manusia
 - d. Gejala sirkulasi sistem organ peredaran darah manusia
2. Salah satu organ peredaran darah manusia yang berfungsi untuk mengedarkan oksigen dari sari-sari makanan ke seluruh tubuh disebut dengan organ...
 - a. Jantung
 - b. Sirkulasi
 - c. Bilik kanan
 - d. Darah
3. Penyakit rendahnya kadar hemoglobin dalam darah atau berkurangnya jumlah eritrosit dalam darah disebut...
 - a. Anemia
 - b. Kanker
 - c. Hemofoli
 - d. Varises
4. Salah satu bentuk tanda sirkulasi darah tidak lancar adalah...
 - a. Nyeri dada
 - b. Denyut jantung semakin melemah
 - c. Pusing dan mual
 - d. Badan terasa meriang
5. Perhatikan gambar berikut ini:



Berdasarkan gambar tersebut informasi apa yang dapat kamu ambil terhadap gangguan peredaran darah...

- a. Berlari dapat meningkatkan otot jantung dan proses pemompa darah.
- b. Belari dapat menyehatkan tubuh dan menghindarkan penyakit jantung.
- c. Dapat melancarkan sirkulasi darah
- d. Dengan berlari tubuh bisa terhidar dari gangguan penyakit pada peredaran darah manusia.

6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Hipotensi
2. Demam berdarah
3. Kanker Darah
4. Hipertensi
5. Himofelia

Dari pernyataan di atas manakah yang termasuk penyakit pada sistem peredaran darah manusia....

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 1, 2 dan 3
- d. 1, 4 dan 5

7. Bacalah teks berikut ini!

Bapak Rahmat tadi pagi sempat marah-marah karena keretanya tidak mau hidup, tiba-tiba pak Rahmat jatuh sakit dan dibawa ke rumah sakit. Setelah diperiksa oleh dokter rupanya pak Rahmat mengalami tekanan darah tinggi.

Berdasarkan penggalan cerita di atas makna lain dari penyakit yang dialami pak Rahmat adalah...

- a. Hipotensi
- b. Hipertensi
- c. Hemeroid
- d. Hemofili

8. Salah satu cara mencegah penyakit jantung koroner adalah dengan menghindarkan...

a.



b.



c.



d.



9. Cara mengobati penyakit dalam peredaran darah salah satunya adalah dengan olah raga secara teratur, cara tersebut berguna untuk

- a. Menahan daya tubuh
- b. Mencegah penyakit
- c. Memperkuat otot
- d. Memperlancar aliran darah

10. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar di atas, informasi apa yang dapat kamu ketahui terkait peredaran darah manusia...



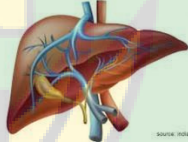
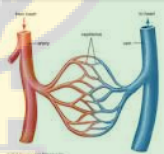
- a. Terlalu banyak mengkonsumsi daging kambing dapat mengakibatkan hipertensi
- b. Daging kambing dapat mengatasi hipertensi
- c. Buah semangka dapat mengatasi hipotensi
- d. Jika terlalu banyak mengkonsumsi semangka maka perbanyaklah mengkonsumsi daging kambing.

Lampiran 10

Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

No	KD	Indikator	Indikator Pemahaman Konsep	Soal	Kunci Jawaban
1.	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	Mengidentifikasi organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	Penerjemah (<i>Tranlation</i>)	1. Memompa darah ke seluruh tubuh merupakan fungsi organ... a. Hati b. Kapiler c. Jantung d. Paru-paru	C
				2. Organ yang terletak dalam rongga dada sebelah kiri dengan ukuran sebesar kepalan tangan pemiliknya, ciri-ciri tersebut termasuk fungsi organ... a. jantung b. paru-paru c. bolik kiri d. bilik kanan	A
				3. Fungsi organ pembuluh darah salah satu fungsinya adalah membawa darah yang kaya akan karbondioksida dari seluruh tubuh menuju jantung, fungsi tersebut merupakan fungsi organ ... a. pembuluh	B

				<p>nadi</p> <p>b. pembuluh bilik</p> <p>c. pembuluh kapiler</p> <p>d. aorta</p>	
				<p>4. Pak Ridwan menyuruh siswanya berlari mengelilingi lapangan setiap sebelum melakukan aktivitas praktek olah raga. Kegiatan yang disuruh pak Ridwan termasuk cara memelihara fungsi organ ...</p> <p>a. Perut</p> <p>b. Jantung</p> <p>c. Kaki</p> <p>d. Nafas</p>	B
			<p>Penafsiran (<i>Interpretation</i>)</p>	<p>5. Ciri-ciri fungsi organ</p> <p>1. terletak lebih supervisial</p> <p>2. berwarna kehijauan/kebiruan dibawah kulit</p> <p>3. ukuran lebih besar</p> <p>4. dindingnya lebih tipis dan lembek.</p> <p>Berdasarkan ciri-ciri fungsi organ yang disebutkan di atas termasuk karakteristik fungsi organ...</p> <p>a. Vena</p>	A

			<p>b. Aorta c. Arteri d. Kapiler</p>	
2.	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	<p>6. Gambar di bawah yang bukan termasuk organ peredaran darah pada manusia adalah...</p> <p>a.</p>  <p>b.</p>  <p>c.</p>  <p>d.</p> 	C
			<p>7. Di bawah ini yang manakan urutan system peredaran darah besar ...</p> <p>a. Bilik kiri – aorta – arteri – tubuh – vena – serambi kanan</p> <p>b. Aorta-vena-arteri-bilik kiri-serambi kanan-tubuh</p> <p>c. Serambi kanan-arteri-</p>	A

			aorta-bilik kiri-tubuh d. Aorta-bilik kiri-arteri-bilik kanan-tubuh.	
		Ekstrapolasi (<i>Ekstrapolati on</i>)	8. Perhatikan gambar dibawah ini! 	C
			Informasi yang tepat terkait peredaran darah pada manusia dari gambar di atas adalah ... a. berlari dapat meningkatkan denyut jantung b. berlari dapat sehat c. berlari dapat memperlancar aliran darah d. denganberlari dapat memperkuat otot.	
			9. Perhatikan gambar berikut ini:  Gambar diatas merupakan salah	A

				<p>satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan sistem peredaran darah manusia, bagaimanakah proses faktor tersebut mempengaruhi sistem peredaran darah manusia...</p> <ol style="list-style-type: none"> Terjadinya penggumpalan darah Paru-paru menjadi sesak Sulitnya pengeluaran oksigen mengentalnya pembuluh darah 	
				<p>10. Perhatikan pernyataan dibawah ini !</p> <ol style="list-style-type: none"> Arteri Serambi Kanan Pembuluh balik Aorta <p>Dari pernyataan di atas manakah yang termasuk macam-macam pembuluh darah...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 dan 2 1 dan 3 1,2 dan 3 2 dan 4 	B

Lampiran 11



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Guru : Yoanda Rauza, S.Pd

Nama Madrasah : MIN 3 Aceh Besar

Kelas : V (Lima)

Judul : Penggunaan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia

Hari/Tanggal : Senin, 05 Desember 2022

Petunjuk :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan media replika organ peredaran darah manusia. Dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Baik Sekali 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Gagal

No	Kegiatan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Kegiatan awal					
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan menyapa peserta didik			✓		
	b. Guru mengecek kehadiran peserta didik		✓			
	c. Guru menyampaikan apersepsi terkait materi yang akan diajarkan.				✓	
	d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik				✓	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
	f. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan sistem penilaian			✓		
2.	Kegiatan Inti					

a. Guru memperlihatkan media replika organ peredaran darah dan menjelaskannya kepada peserta didik.			✓		
b. Guru memancing siswa untuk bertanya terkait materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia.			✓		
c. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang belum dipahami peserta didik			✓		
d. Guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok.				✓	
e. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada setiap kelompok.	✓				
f. Guru membimbing peserta didik dalam menganalisis terkait kartu pertanyaan yang didapatkan untuk menemukan pemecahan masalah				✓	
g. Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis terkait kartu pertanyaan mengenai materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia yang telah diberikan.				✓	
h. Guru meminta peserta didik untuk membuat laporan terkait kartu pertanyaan yang telah didapatkan.	✓				
i. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan terkait kartu pertanyaan yang didapatkan dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia.			✓		
j. Guru memberikan penguatan terkait hasil presentasi peserta didik.			✓		
k. Guru memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.			✓		
l. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.			✓		
m. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan.	✓				
n. Guru membimbing peserta didik yang kurang memahami dalam mengerjakan LKPD.			✓		
o. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan memberikan penguatan.	✓				
p. Guru meminta peserta didik untuk evaluasi					

	terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui.	✓				
3.	Kegiatan penutup					
	a. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan.			✓		
	b. Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada peserta didik	✓				
	c. Guru melakukan refleksi		✓			
	d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.			✓		
	e. Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan selanjutnya	✓				
	f. Guru bersama peserta didik membaca doa, dan diakhiri dengan salam.	✓				

Pedoman Penskoran:

Persentase menggunakan skala 100

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

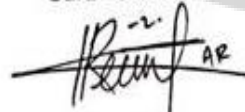
P: Presentase yang dicari

F: Skor yang diperoleh

N: Jumlah skor maksimal

100%: Nilai Konstan

Guru Pelaksana



Rahma Nofiya
NIM. 180209105

Miruk Taman, 05 Desember 2022

Observer



Yoanda Rauza, S.Pd
NIP. 199105052019032024

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Guru : Yoanda Rauza, S.Pd
 Nama Madrasah : MIN 3 Aceh Besar
 Kelas : V (Lima)
 Judul : Penggunaan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Gangguan pada Peredaran Darah Manusia
 Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Desember 2022

Petunjuk :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan media replika organ peredaran darah manusia. Dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Baik Sekali 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Gagal

No	Kegiatan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Kegiatan awal					
	g. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dan menyapa peserta didik	✓				
	h. Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓				
	i. Guru menyampaikan apersepsi terkait materi yang akan diajarkan.			✓		
	j. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		✓			
	k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
2.	Kegiatan Inti	l. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan sistem penilaian	✓			

q. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok serta menyerahkan kertas hvs.			✓		
r. Guru memperlihatkan media replika organ peredaran darah dan meminta setiap perwakilan kelompok maju ke depan untuk mengamati media replika replika organ peredaran darah manusia.	✓				
s. Guru menyebutkan organ peredaran darah pada manusia serta menjelaskan gangguan pada sistem organ peredaran darah manusia kepada peserta didik.		✓			
t. Guru memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia.			✓		
u. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil gulungan kertas tugas yang telah disediakan.	✓				
v. Guru meminta setiap kelompok untuk menelusuri dan menganalisis terkait tugas yang didapatkan peserta didik.		✓			
w. Guru membimbing setiap kelompok yang sulit dalam menelusuri dan menganalisis terkait tugas yang didapatkan untuk menemukan pemecahan masalah.		✓			
x. Guru meminta setiap kelompok untuk membuat hasil penelusuran dan analisis terkait tugas yang didapatkan pada kertas hvs yang telah di bagikan.	✓				
y. Guru meminta setiap kelompok untuk memperpresentasikan terkait tugas yang didapatkan dengan menggunakan media replika organ peredaran darah pada manusia.	✓				
z. Guru memberikan penguatan terkait hasil presentasi peserta didik.	✓				
aa. Guru memancing peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.	✓				
bb. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan.	✓				
cc. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan.	✓				
dd. Guru membimbing peserta didik yang kurang memahami dalam mengerjakan LKPD.		✓			

	ee. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan memberikan penguatan.	✓				
	ff. Guru meminta peserta didik untuk evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui.	✓				
3.	Kegiatan penutup					
	g. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan.	✓				
	h. Guru membagikan soal tes secara tulisan kepada peserta didik	✓				
	i. Guru melakukan refleksi		✓			
	j. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran.	✓				
	k. Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan selanjutnya	✓				
	l. Guru bersama peserta didik membaca doa, dan diakhiri dengan salam.	✓				

Pedoman Penskoran:

Persentase menggunakan skala 100

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

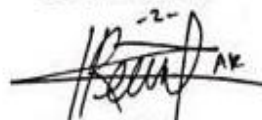
P: Presentase yang dicari

F: Skor yang diperoleh

N: Jumlah skor maksimal

100%: Nilai Konstan

Guru Pelaksana



Rahma Nofiya
NIM. 180209105

Miruk Taman, 09 Desember 2022

Observer



Yoanda Rauza, S.Pd
NIP. 199105052019032024

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Madrasah : MIN 3 Aceh Besar

Kelas/Semester : V (Lima) /II

Judul Penelitian : Penggunaan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia

Hari/Tanggal : Jum'at, 05 Desember 2022

Siklus Ke : 1

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media replika organ peredaran darah manusia, adapun cara pengisian lembar ini yaitu dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria:

5 = Baik Sekali

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Gagal

No	Kegiatan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Kegiatan awal					
	a. Peserta didik menjawab salam dari guru dan berdoa bersama			✓		
	b. Peserta didik menjawab absensi		✓			
	c. Peserta didik melakukan apersepsi dengan guru.				✓	

	d. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru				✓	
	e. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓		
	f. Peserta didik mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan oleh guru.			✓		
2.	Kegiatan Inti					
	a. Peserta didik mengamati media replika organ peredaran darah dan mendengarkan penjelasan dari guru. (<i>Mengamati</i>)			✓		
	b. Peserta didik bertanya terkait materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Menanya</i>)				✓	
	c. Peserta didik mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru			✓		
	d. Peserta didik membentuk kelompok.					✓
	e. Peserta didik mendapatkan kartu pertanyaan yang dibagikan oleh guru. (<i>Mencoba</i>)	✓				
	f. Peserta didik melakukan bimbingan kepada guru terkait kartu pertanyaan yang kurang dipahami.			✓		
	g. Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis terkait kartu pertanyaan yang didapatkan mengenai materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Mengumpulkan data</i>)				✓	
	h. Peserta didik membuat laporan terkait kartu pertanyaan yang telah didapatkan.			✓		
	i. Peserta didik mempresentasikan terkait kartu pertanyaan yang didapatkan dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Mengkomunikasikan</i>)			✓		
	j. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. (<i>Mengamati</i>)				✓	
	k. Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami. (<i>Menanya</i>)				✓	
	l. Peserta didik mendapatkan LKPD dan mendengarkan pengarahan dari guru.			✓		
	m. Peserta didik mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. (<i>Mengumpulkan Data</i>)			✓		
	n. Peserta didik melakukan bimbingan			✓		

	kepada guru terkait pengerjaan LKPD yang kurang dipahami.					
	o. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. <i>(Mengkomunikasikan)</i>		✓			
	p. Peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.			✓		
3.	Kegiatan penutup					
	a. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengarkan penguatan dari guru.			✓		
	b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran.				✓	
	c. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.			✓		
	d. Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pertemuan yang disampaikan oleh guru			✓		
	e. peserta didik membaca doa, dan memberi salam penutup.	✓				

Pedoman Penskoran:

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase yang dicari

F: Skor yang diperoleh

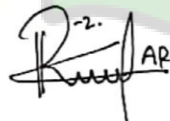
N: Jumlah skor maksimal

100%: Nilai Konstan

Guru Pelaksana

Miruk Taman, 05 Desember 2022

Observer



Rahma Nofiya



Tursina Akmalita

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Madrasah : MIN 3 Aceh Besar

Kelas/Semester : V (Lima) /II

Judul Penelitian : Penggunaan Media Replika Fungsi Organ Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Gangguan Pada Peredaran Darah Manusia

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Desember 2022

Siklus Ke : 2

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media replika organ peredaran darah manusia, adapun cara pengisian lembar ini yaitu dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor dengan kriteria:

5 = Baik Sekali

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Gagal

No	Kegiatan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Kegiatan awal					
	a. Peserta didik menjawab salam dari guru dan berdoa bersama	✓				
	b. Peserta didik menjawab absensi	✓				
	c. Peserta didik melakukan apersepsi dengan guru.			✓		

d. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberika oleh guru			✓		
e. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		✓			
f. Peserta didik mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dan sitem penilaian yang disampaikan oleh guru.		✓			
2. Kegiatan Inti					
a. Peserta didik membentuk kelompok dan mendapatkan kertas hvs.		✓			
b. Peserta didik mengamati media replika organ peredaran darah (<i>Mengamati</i>)			✓		
c. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.			✓		
d. Peserta didik menanya terkait materi dari media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Menanya</i>)			✓		
e. Peserta didik mencabut gulungan kertas tugas yang disediakan oleh guru. (<i>Mencoba</i>)	✓				
f. Peserta didik menelusuri dan menganalisis terkait tugas yang didapatkan di kelompok masing-masing.		✓			
g. Peserta didik melakukan bimbingan kepada guru terkait tugas yang sulit dipahami.			✓		
h. Peserta didik menulis hasil penelusuran dan analisis terkait tugas yang didapatkan pada organ peredaran darah manusia dan sumber lainnya dengan menggunakan kertas hvs. (<i>Mengumpulkan data</i>)	✓				
i. Peserta didik mempresentasikan terkait tugas yang didapatkan dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	✓				
j. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. (<i>Mengamati</i>)		✓			
k. Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami. (<i>Menanya</i>)		✓			
l. Peserta didik mendapatkan LKPD dan mendengarkan pengarahannya dari guru.		✓			
m. Peserta didik mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. (<i>Mengumpulkan Data</i>)			✓		

n. Peserta didik melakukan bimbingan kepada guru terkait pengerjaan LKPD yang kurang dipahami.	✓				
o. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dikerjakan dan mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. <i>(Mengkomunikasikan)</i>	✓				
p. Peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.	✓				
3. Kegiatan penutup					
a. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengarkan penguatan dari guru.	✓				
b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran.		✓			
c. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.	✓				
d. Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pertemuan yang disampaikan oleh guru	✓				
e. peserta didik membaca doa, dan memberi salam penutup.	✓				

Pedoman Penskoran:

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase yang dicari

F: Skor yang diperoleh

N: Jumlah skor maksimal

100%: Nilai Konstan

Guru Pelaksana

Miruk Taman, 09 Desember 2022

Observer



Rahma Nofiya



Tursina Akmalita

Lampiran 15

DOKUMENTASI
PELAKSANAAN SIKLUS I



Guru Bersama peserta didik Melakukan Apersepsi



Peserta didik Melakukan Presentasi Media replika Fungsi Organ peredaran Darah Manusia



Peserta didik Melakukan Kerja Tugas Kelompok dan guru membimbing peserta didik



Peserta didik melakukan diskusi kelompok

PELAKSANAAN SIKLUS II



Peserta didik melakukan Bimbingan dengan guru



Peserta didik menjawab tugas dengan menggunakan media replika fungsi organ peredaran darah manusia